VOL.4

SCREAMING AT A WORD ZINE

H A P P Y   R E A D I N G

SCREAMING AT A WORD
VOL. 4

DAFTAR ISI

1. Awal Mengenal CRASS & Ide Anarko Punk
2. HARDCORE-PUNK Kill My Boredom
3. Korelasi Antara Memes & Shitposting Dengan Gerakan Perlawanan Anti-seni dan Estetika Era Perang Dunia Pertama
4. D.I.Y SPACE: RUMAH PIRATA
5: Review Rekaman
6. Ray Chappo & Khirsnacore
7. Sekelumit Nyata Remaja
8. Interview With: GLOATH
9. Berkenalan Bersama: HAMZINEE
10. Refleksi Tentang Komunitas Alternatif
11. Mencoba Untuk Tak Terkendali
12. Now War Is Declared
13. RUBRIK SASTRA
14. Tips Berolahraga
15. Display Photo by: ARCHIVE FREE SPACE

KONTRIBUTOR

A NO NAME, AKULAHPELURU, ENDY, BEJUD, ADITYA, APOY, CHANDRA, SABDADIRANERAKA, TEENAGE REBEL ILHAMFBYT, FREESPACE, BHAFLORRY

COVER & LAYOUT: AKULAHPELURU

AWAL MENGENAL CRASS DAN IDE ANARKO PUNK

Oleh: Candra

Saat aku masih sma mungkin pertama kalinya aku mengenal band crass dan logonya yang begitu ikonik, membuat aku bertanya tanya melalui sebuah logo yang tampak seperti sebuah salib, akan tetapi waktu itu aku tidak mengetahui begitu jelas kalo itu adalah sebuah salib, karena aku tidak mengetahui arti dari logo itu yang membuat aku penasaran logo apa itu. Aku sendiri waktu itu tidak mengetahui band crass cuman mengetahui logonya, tapi setelah itu ada teman yang menjual baju dengan logo itu bertuliskan crass anachy and peace aku pun membeli kaos itu dan mengetahui kalo itu adalah logo crass, sangat konyol memang haha.

Setelah itu aku mendengarkan lagunya, lagu pertama yang aku dengerin berjudul big a little a, terdengar menarik memang pada saat itu dengan alunan musik punk rock, lalu aku mencari tau dari berbagai sumber tentang band crass dan arti dari logonya, setelah itu baru aku mengetahui, logo band yang ditampilkan di belakang panggung merepresentasikan sebuah percampuran dari beberapa ikon-ikon kekuasaan, termasuk salib agama kristen, swastika dan bendera Union Inggris yang disatukan dengan gambar ular berkepala dua yang memakan dirinya sendiri, untuk menggambarkan bahwa semua kekuasaan akhirnya akan hancur dengan sendirinya. Sangat menarik memang di lihat dari sejarahnya juga, crass merupakan sebuah band inggris pada tahun 1977 yang dibentuk di sebuah komunitas rumah singgah para seniman bernama dial house, crass sendiri merupakan band yang mempopulerkan idealisme anarcho punk, mereka lahir disaat band sex pistols membawa nama anarki melalui judul lagu dengan makna yang kosong dan konyol. Itulah yang membuat aku tertarik dengan band ini setelah aku mengetahui sejarahnya jadi aku tidak hanya tertarik dengan logonya, tapi dengan sejarahnya yang panjang untuk diceritakan, yaa walaupun jujur sih aku tidak terlalu hafal dengan semua lirik lagunya karena sangat panjang dan rumit buat di terjemahin hehe. Tapi baru baru ini aku mengetahui kalo ternyata crass jadi perdebatan di forum website "www.anarcho-punk.net" dimana crass menggunakan hukum kapitalis bernama Digital Millenium Copyright Act untuk menutup akun Mediafire website tersebut. Gerakan anti-kapitalis telah berjuang melawan undang-undang ini sejak pembentukannya, itulah salah satu pernyataan dari forum website tersebut dan masih banyak lagi kritikan tentang crass di website itu, terlihat konyol memang untuk sebuah band anarcho punk berlindung dibawah hukum pemerintah dengan hak cipta, kapitalis memang kalau kalian membaca di website itu. sudah lama memang perdebatan itu pada tahun 2009 tapi aku baru mengetahuinya 2021 dari salah satu teman lalu aku membacanya, tapi setidaknya crass lah salah satu inspirasiku dan keinginanku untuk membangun sebuah gerakan apapun dengan penuh kesadaran tanpa kekerasan melalui karya seni dan musik atau apapun itu dengan sukarela tanpa paksaan ambil yang positifnya aja hehe.

HARDCORE-PUNK KILL MY BOREDOM

OLEH: BEJUD

Pada saat masa kuliah, hidup diriku dihantui kebosanan. Kegiatan akademik di kampus atau hal-hal lain yang membosankan didalamnya membuatku semakin abai pada hal-hal berbau kuliah. Kejenuhanku selama masa kuliah mungkin karena diriku tidak aktif di kampus, tidak seperti teman-teman kampus yang lain, aktif di organisasi kampus atau lainnya. Dan aku hanya sebagai seorang pemalu yang muak akan institusi bernama kampus, muak dengan peraturan mereka, kewajibannya, dosen yang hipokrit dan segala hal yang membuatku seperti memiliki suatu rantai baru yang membelenggu hingga pada sampai satu titik dimana aku memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliahku. Aku ingin mencari alternatif lain dari kehidupan yang tidak beres ini dan hardcore-punk semakin menjadi suatu hal yang intens dengan kehidupanku sejak perkenalan kami sekitar kurang lebih satu dekade yang lalu, dan bagiku ini adalah suatu alternatif dari semua ketidakpuasaan diriku atas hidup ini.

Aku ingin mempencundangi kebosanan. Setelah aku mengundurkan diri dari kampusku, aku mencoba menghempaskan diriku dalam setiap hasrat yang tumbuh dalam setiap keinginanku untuk lari dari kebosanan itu hingga akhirnya aku bertemu teman-teman yang memiliki kesukaan yang sama denganku dalam banyak hal seperti pemikiran hingga masalah musik. Aku ingin mempencundangi kebosanan. Setelah aku mengundurkan diri dari kampusku, aku banyak menghabiskan waktu dijalanan untuk nongkrong, meminum alkohol hampir setiap hari, mengoceh, berdialektika dan terkadang juga kami mencemooh masa depan. Aku merasakan diriku seperti memegang kembali kendali atas hidupku daripada aku harus berkutat dengan kehidupanku sebelumnya yang hanya menambah kebosananku atau menambah beban pikiranku karena tugas kampus atau sama halnya ketika saat-saat masa sekolah. Dan aku berhasil mempencungadinya.

Dari sekedar mendengarkan lagu-lagunya, aku dan kawan-kawan saat itu sedang berada sebuah kamar kecil milik kawan bernama Sam, kamar yang pengap karena temboknya warna hitam ditambah banyaknya kawan yang berada disana dan kepulan asap rokok dan botol alkohol yang tergeletak setelah sebelumnya kami minum. Lalu tiba-tiba terlintas dipikiranku untuk membentuk sebuah band. Akhirnya Mindlock lahir dengan semangat band-band hardcore seperti Warzone hingga Negative Appoarch.. Karena saat itu aku sedang kegandrungan musik hardcore-punk dari amerika khususnya Warzone, maka aku

putuskan mereka sebagai kiblat kami dalam bermain musik.

Secara tidak sadar terbentuklah apa yang kuyakini dan hal apa yang aku inginkan sebenarnya. Hardcore-punk menjadi jawaban atas masalah kejenuhan saat itu.Meskipun sebenarnya aku sudah tercebur kedalam subkultur ini sejak lama, tapi saat itu aku tidak terlalu memahami ide-ide cerdas yang ada didalamnya dan tidak aktif membuat suatu movement di scene. Dalam artian tidak aktif ini, aku mendefinisikannya seperti tidak melakukan apa-apa di scene, hanya sebatas sebagai penikmat musiknya saja. Tapi kali ini aku sedang bergairah untuk melakukan aktivitas yang berada dalam lingkup subkultur ini, seperti membuat band, mengorganisir gigs dengan gotong royong bersama teman-teman tanpa bantuan tektek bengek sponsorshit. Membuat media sendiri seperti zine yang dikelola bersam-sama.

Mengenal hardcore-punk membuat diriku enggan untuk berapatis ria ketika mengetahui bahwa ada yang tidak beres dengan dunia ini. Itu yang aku rasakan.. Aku menjadi sadar bahwa kehidupan ini begitu carut marut, aku melihat bagaiamana kapitalisme terus mengeskploitasi bumi dan diri kita, aku jadi sadar bahwa sistem ini melahirkan suatu sifat menindas pada manusia atas nama apapun.

Lewat hardcore-punk aku menjadi mengerti mengapa sistem patriarki menjadi suatu hal yang harus dilawan, dan bagaimana sistem feodal yang terus membuat buncit perut oligarki dan membuat diri kita terkungkung dalam suatu rantai hirarki yang terus dipelihara oleh sistem ini. Hardcore-punk menjadi suatu media bagiku untuk bisa menumpahkan amarah lewat lirik, atau zine, atau menempelkan poster di tembok jalanana tentang isu goblok yang sedang terjadi.

Attitude juga menjadi salah satu yang aku dapat dari hardcore-punk dengan semangat PMA yang Bad Brains teriakan dalam lagunya dan DIY ethic menjadi alternatif baru bagiku untuk melawan budaya konsumerisme beserta kapitalisme yang semakin rakus. Lewat musiknya, zine, literasi tentang subkultur ini dan berdiskusi dengan teman-teman yang lain membuatku mengetahui tentang banyak hal yang sebelumnya aku tidak ketahui. Saat ini, hardcore-punk bukan lagi tentang musik bagiku, ia bertransformasi menjadi suatu ide-ide yang tak kutemui dikehidupanku sebelumnya yang membosankan dan terjebak dalam suatu budaya mainstream.

Secara perlahan dan fase-fase hidup yang kulewati, hardcore-punk telah mengubah cara pandangku pada dunia. Membangun suatu relasi sosial. Akhrinya sata menemukan sebuah alternatif itu. Aku tidak ingin berada di dunia dengan diisi rasa ketakukan dalam segala hal dan berkompromi dengan itu. Aku tidak ingin berada dalam hidup yang hanya dihabiskan untuk bekerja-istirahat-dalam tekanan boss dan terkurung dalam arus kehidupan yang monoton sampai aku lupa bahwa inisiatif diriku harus mati karena itu.

Aku ingin menggali potensi dalam diriku dengan adanya kekuranganku untu melakukan sesuatu dan hardcore-punk juga yang bisa mengakodimir kekuranganku itu menjadi suatu yang menyenangkan dan hardcore-punk memberikan saya hal tersebut. Hardcore-punk menumbuhkan hasrat

dalam diri saya untuk berontak dan tidak terjebak dalam kehidupan yang domestik, tapi akutidak tau apakah suatu saat aku akan terjebak dalam kehidupan yang seperti yang tidak aku inginkan itu, apabila iya, aku tetap ingin memiliki suatu percikan api yang memantik semangatku untuk tidak terjebak dalam lubang itu. Jadi jangan diam saja dan menunggu suatu hal yang menyenangkan untuk dirimu, hardcore-punk bukan cuman sekedar hiburan dipanggung atau lagu yang kamu putar, lebih dari itu.

Jadi, selama masih ingin bertahan dan percaya apa yang kalian yakini, ya jalani saja. Peduli amat dengan standar orang lain atau ocehan orang lain apabila ngomong bla bla bla tentang semua ini. Ini emang hidup kita kok. Terimakasih hardcore-punk beserta ide-idenya yang sudah membunuh rasa bosan saya.

KORELASI ANTARA MEMES DAN SHITPOST ERA DIGITAL DENGAN GERAKAN PERLAWANAN ANTI-SENI DAN ESTETIKA DI ERA PERANG DUNIA PERTAMA.

Oleh: Akulahpeluru

Dadaisme adalah aliran yang tidak ingin membuat suatu karya indah secara fisik, namun bermuatan kritik tajam, pesan perdamaian atau pesan sosial lain dengan cara membuat sindiran tidak langsung, hingga ke ungkapan langsung yang provokatif terhadap kaum-kaum yang dianggap memberikan pengaruh negatif pada kelangsungan hidup manusia. Dadaisme berusaha untuk mengambil kemenarikan lain di luar keindahan yang sudah umum dinikmati. Selain itu, beberapa ciri-ciri dadaisme yang lainnya adalah sebagai berikut.
Mengandung imaji yang cenderung tidak indah, kotor dan provokatif, Memuat pesan yang mempertanyakan kembali arti seni, peran seniman dan estetika secara umum, Menyampaikan seruan anti perang melalui satir atau sindirian tidak langsung terhadap kekejaman perang, Menggunakan objek-objek “readymade” atau sesuatu yang telah ada.

Revolusi Industri pada awal abad ke-20 di Eropa sangat berdampak besar bagi kemajuan kehidupan umat manusia. Dalam dunia seni pun terjadi revolusi penting yang dilakukan para seniman terhadap tradisi seni Eropa. Tradisi yang selama itu merupakan arus besar (mainstream) dianggap tidak mampu lagi membuka kemungkinan baru dalam berkesenian dan para seniman
Namun era revolusi industri ini juga membawa pengaruh negatif. Yaitu diproduksinya mesin-mesin perang yang semakin canggih seperti senapan laras panjang, meriam jarak jauh, tank baja. Ironisnya, penciptaan mesin-mesin pembunuh tersebut diatasnamakan kemajuan teknologi pula. Perang Dunia I pada tahun 1914 yang menelan korban sebanyak 10 juta orang di Eropa adalah pemicu munculnya aliran Dadaisme. Dibalik cerita kelam itu, muncul berbagai asumsi dan evaluasi objektif mengenai penyebabnya. Para seniman dada menganggap kaum borjuislah yang membawa peradaban Eropa menuju kehancuran. Maka dari itu dilakukan penentangan politik melalui seni yang diatasnamakan sebagai dada.

Sehingga selain anti perang, para seniman dada juga menyerukan gerakan seni anti kemapanan. Yaitu mengkritik, hingga memaki-maki berbagai gaya seni dan karya seni lama yang cenderung disukai dan dikoleksi

oleh para kaum borjuis. Karena berbagai pandangan tersebut, akhirnya aliran ini melahirkan paradigma berkesenian yang serbakacau, destruktif, nihilistis, absurd, provokatif, dan bahkan antiseni.

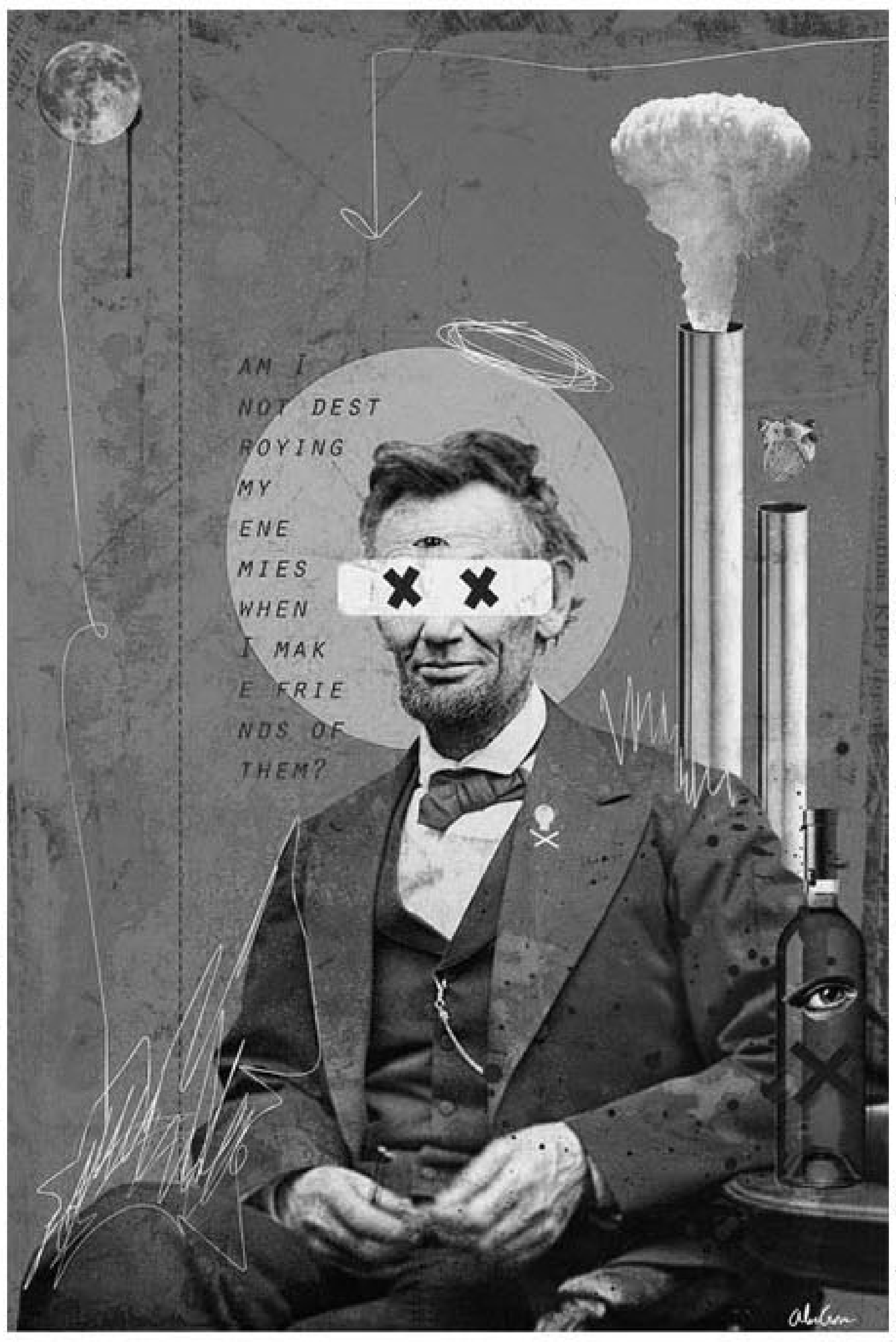

Tidak diketahui asal mula penggunaan kata shitposting ini dimulai. Namun dilansir Know Your Meme, diketahui terdapat di suatu forum bernama Something Awful pada tanggal 10 April 2007, dimana pengguna bernama OhSNAP!Tray menggunakan kata tersebut sebagai gambaran betapa kacaunya situasi di thread BYOB.

Sama hal nya dengan dadaisme memes dan Shitpost adalah tindakan mengirimkan konten yang agresif, ironi, maupun troll tingkat rendah dalam skala yang besar. Biasanya shitposting dilakukan di forum internet maupun media sosial.

Pada tanggal 28 Juni 2007, pengguna forum Penny Arcade bernama IHasABucket mengomentari salah satu thread tentang berbagai jenis musik EDM (Electronic Dance Music) sembari mengkritik pengguna lain dikarenakan melakukan shitposting pada thread tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2008, pengguna Urban Dictionary bernama jarrynkell membuat entri untuk mendefinisikan shitposting sebagai perbuatan "untuk mengacaukan suatu kiriman/diskusi pada suatu forum".
Lalu pada tanggal 26 Maret 2010, pengguna Urban Dictionary lainnya bernama Chunky Milk menambahkan definisi baru perihal shitposting: Kegagalan membuat kiriman atau diskusi yang kondusif, Ketidakmampuan untuk menambahkan informasi yang berguna ke suatu diskusi, Ditambah dengan tulisan-tulisan yang provokatif yang dapat memperburuk kondisi suatu diskusi
Terkadang, shitposting digunakan untuk mengalihkan pembicaraan atau membuat para pengunjung situs web menjadi kurang nyaman.

Di era modern memes dan shitpost berorietasi ke arah yang serupa dengan dadaisme, contohnya dalam beberapa kasus, memes dan shitpost sangat efektif untuk menjadi sarana penyebar infromasi yang satire dan sarkastik.

seperti kasus BEM UI yang menyatakan kritik terhadap pemerintahan jokowi dengan membuat dan menyebarkan memes di internet dengan judul “KING OF LIPS SERVICE”, dan banyak pula bertebaran memes di internet yg secara satire dan sarkastik menyerang otoritas negara, represifitas aparat dan banyak lainnya.

dan hasil kesimpulan nya adalah memes dan shitpost menjadi generasi baru dari dadaisme di era revolusi komputer saat ini. menjadi kultur tandingan di mana pada masa ini pemerintah dengan segala kekuatan materil nya dapat mengontrol semua bentuk informasi yang beredar.

D.I.Y Space: RUMAH PIRATA

Oleh: Bejud

Daerah parongpong begitu sejuk sore itu. Hari yang cerah itu saya manfaatkan untuk mengunjugi salah satu DIY space di kota Bandung. Ya, Rumah Pirata, ketika saya datang, Kunx sedang merenovasi bagian pintu masuk Rumah Pirata menyambut dengan hangat. Ayunan yang tergantung, pohon yang rindang dan semilir angin yang berhembus membuat Rumah Pirata begitu tenang dengan secangkir kopi yang aduhay nikmat betul. Sebenarnya kunjungan saya kesana sudah sekitar 1-2 bulan lalu, dan berpikir untuk menulis tentang Rumah Pirata dan baru saya tulis sekarang untuk zine edisi ke 4 ini.

Rumah Pirata adalah satu satu DIY space di Bandung yang masih mempertahankan sikap “Do It Yourself” dalam ranah scena underground. Saya, ingat pertama berkunjung ke tempat tersebut ketika Mayday Fest 2015, saat awal-awal Rumah Pirata menjadi alternatif space untuk menggelar sebuah gigs di kota Bandung. Waktu tidak terasa, sudah hampir lima tahun lebih space ini berdiri sejak pertama kali saya kesana, sudah banyak yang berubah, tetapi semangat DIY itu tetap menyala.

Tanpa bantuan korporasi yang licik atau kehadiran aparat yang tentu sama-sama liciknya, klub racun menjadi sebuah perlawan terhadap movement underground yang masih mengandalkan pihak-pihak yang rakus tersebut. Rumah Pirata menjadi sebuah ruang untuk band-band yang sudah lama berkecimung di scena underground atau band muda yang baru memulai petualangannya dalam scene ini. Untuk menonton gigs di Rumah Pirata saja tidak memungut biaya yang sangat mahal, kotak donasi diletakan di pintu masuk, tentu saja ini sebagai salah satu bentuk support untuk menghidupi ruang ini agar terus hidup. Kita juga tak lupa harus menjaga tempat ini, menjaga dalam artian seperti tidak melakukan sesuatu yang merugikan pada keberlangsuangan ruang ini; seperti salah satunya, hentikan menjadi jagoan di arena mosphit. Karena arena mosphit bukan sebagai arena untuk bertikai. Ini untuk kesenangan. Usir para jagoan!

Saat ini, Rumah Pirata sudah memiliki tempat bercocok tanam, menyediakan live recording untuk band-band, dan ada rencana ditengah wabah pandemic ini, Rumah Pirata akan menyediakan wifi gratis untuk belajar bagi anak-anak yang harus belajar dirumah. Ditambah Rumah Pirata menyediakan sebuah warung kecil yang menyediakan kopi atau teh, atau makanan bagi para pengunjung yang datang. Space ini menjadi tempat berkumpul bagi band

lokal atau internasional tanpa ada sekat dan batasan. Tak hanya itu, Klub Racun juga sebagai tempat bagi mereka yang ingin membuat art exhibition atau persinggahan bagi mereka yang membutuhkan tempat untuk istirahat.
Sejak lima tahun berdiri, Rumah Pirata telah mengalami banyak perubahan dari dekor tempat atau mengganti alat-alat seperti amfli, mic, kabel dan yang lainnya, semua berkat solidaritas dari kawan-kawan yang peduli akan kebutuhan Rumah Pirata ini. Tentunya semua itu banyak problematika yang harus dihadapi. Tetapi berkat solidaritas yang kuat tempat ini tetap bisa hadir sebagai tempat untuk berbagi kesenangan dan bertukar ide-ide brilian. Semoga space ini tetap terus terjaga oleh para insurgen-insurgen DIY hc/punk dengan sikap mandirinya.
Long Live Rumah Pirata!

1. RAW – DEMO 2021

Cipanas salah satu kota dengan scena undergorund yang aktif tentu memiliki band-band yang keren. Salah satunya, RAW yang berisi 5 orang anak muda dengan bawain semangat hc/punk. Saya udah denger demo yang mereka rilis tahun ini lewat platform digital bandcamp mereka. Jujur saya gaterlalu suka dengan sound-sound yang rapih (walaupun saya gangerti sound sama sekali) untuk musik hardcore/punk gatau kenapa saya lebih suka sound dengan kualitas layaknya band-band hc/punk oldschool dengan demo-demo yang mereka rekam. Saya lebih tertarik dengan tema demo yang mereka angkat. Lalu saya juga suka bagaimana vokalis dalam menginplentasikan lirik dalam lagunya dengan penuh kekesalan pada mereka orang-orang yang hipokrit dalam media sosial yang mereka tuangkan dalam track berjudul “you’re cool, only on internet” dan track tersebut juga seperti berbeda konsep dengan track “under your control” dengan tempo yang lebih cepat. Tapi tetap mereka ga ngilangin bumbu-bumbu melodi-melodi dengan pengaruh double gitar ya ada dalam band tersebut. Selain youtube, demo mereka juga bisa kalian denger platform digital bandcamp.
(rawcontrol.bandcamp.com)

2. MILHOUSE – ENTER THE DRAGON (Debut Single)

Untuk sekedar informasi nih, ketika saya ngobrol-ngobrol sama band asal Magelang ini, saya kira mereka lebih dominan terpengaruh oleh band-band youth crew dari new york, eh ternyata mereka awal ngebentuk band malah lebih cenderung ke musik hiphop kaya Beastie Boys yang jadi influence terus untuk sekarang mereka lebih terpengaruh ke band kaya No Options, Get The Most hingga SSD. Mereka baru ngeluarin single berjudul "enter the dragon". Kayanya, dari suara vokalnya juga bisa ketauan gimana ad-rock style punya pengaruh cukup dominan ke band ini. Secara musikal dimana gitar dan drum serasa buat saya d e n g e r i n band-band youth crew 2000an, terus ditambah dengan tempo yang cepat lalu dibumbui mosh-hardcore ala Madball, dan sepintas saya juga jadi inget Mindset kalau denger variasi rif-rif gitar mereka, entah mereka juga dipengaruhi band tersebut. Untuk yang mau cari tau tentang rilisan mereka bisa di check media sosialnya (@milhousefoo) dan nanti ada link bandcamp mereka yang berisi debut single yang distribusi oleh Part Of Chaos Recs (@part.of.chaos)

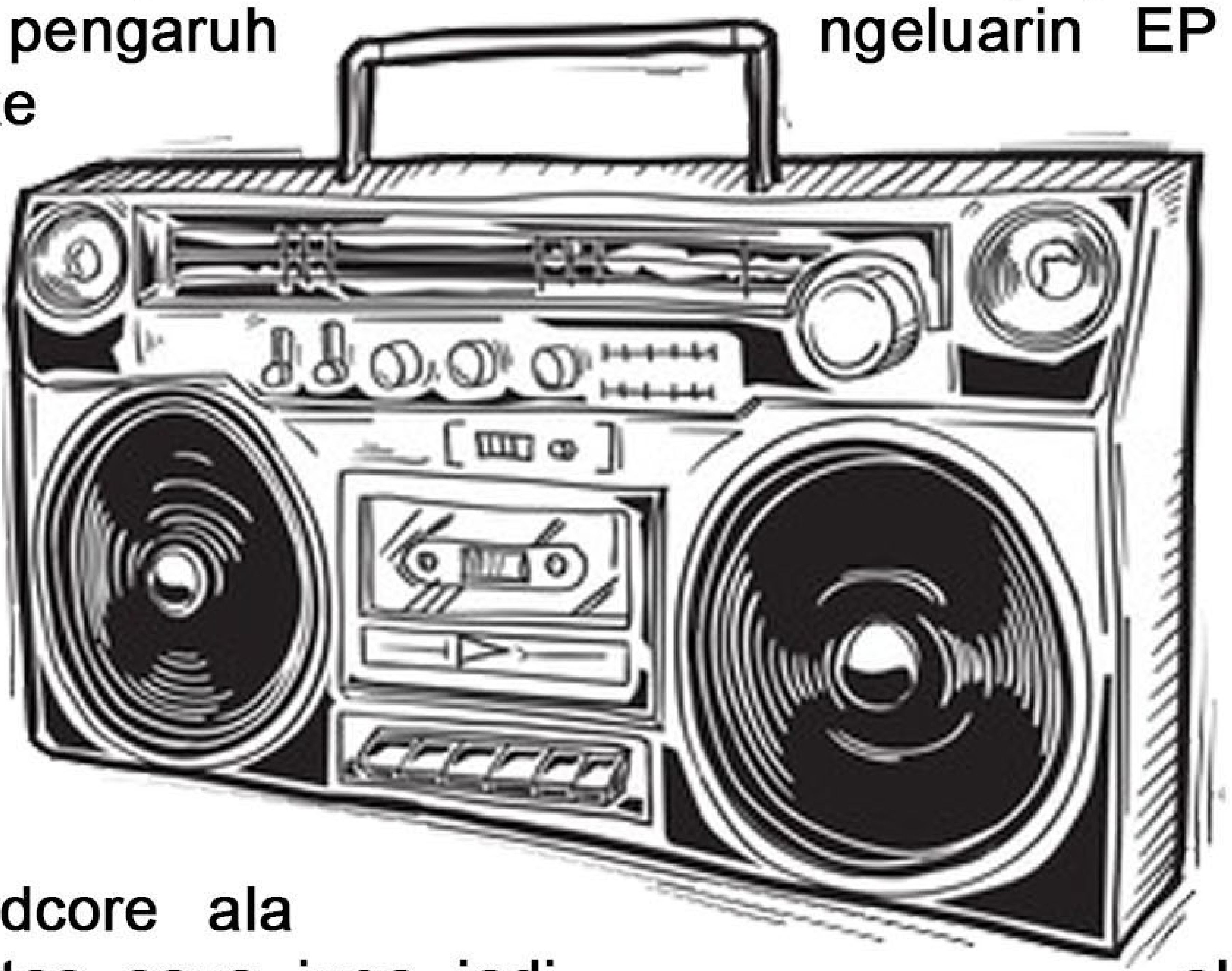

3. CONFESSION - Created By The Poor, Stolen By The Rich (EP)

Saya mulai berkenalan dengan band ini ketika band saya tour ke kota mereka; Tangerang. Mereka mainin musik dengan gaya hardcore new school. Sejujurnya saya tidak terlalu memiliki ketertarikan yang intens dengan musik hardcore new school dengan variasi trash metal. Kurang masuk aja ke telinga saya. Ehiya, tapi saya juga punya sih band dengan musik hardcore new school yang masuk ke telinga saya, yaitu Dare band asal Orange County yang jadi influence band ini juga. Tapi ketika saya nonton Confession secara live, ternyata keren juga dan bisa menarik diri saya untuk masuk ke arena mosphit ketika mereka main dengan musik agresif mereka dan suara vokalnya yang gahar. Mereka baru ngeluarin EP tahun ini dengan judul "Created By The Poor, Stolen By The Rich" (tau kan maksudnya apa?) Saya gatau liriknya, jadi saya gabisa ngasih rensensi isi liriknya, tapi mungkin tema ep ini salah satunya tentang keresahan mereka akan dunia yang carut marut ini dan bagaimana pemerintah yang selalu mencuri apa yang kita hasilkan dari usaha kita buat bisa survive di dunia carut marut ini. Untuk kualitas sound di ep mereka ini terbilang yang bagus untuk band dengan konsep musik yang mereka usung. Kalian bisa dengerin EP mereka di platform digital bandcamp (confessionhc.bandcamp.com)

4. Possed - Uncontrol EP

Musik dengan tempo cepat, penuh gairah dengan suara vokal yang lepas.

Karena kuping saya memang masuk untuk musik hc/punk oldschool era 80an yang tanpa basa-basi dibanding dengan band hardcore era new school. Jadi emang pantes Possed masuk ke dalam playlist saya. Sebelumnya mereka juga merekam demo dengan kualitas sound yang raw tanpa perlu metronom atau apalah. Tapi dalam EP ini mereka mengemasnya dengan cukup rapih dan cukup raw juga. Menurut saya sound nya juga bagus dengn beberapa rif-rif gitar seperti UX Villeheads. Ep ini dibuka dengan khotbah dari Keith Morris (Black Flag, Circle Jerks) ketika ia mengumpat semua hal; politisi, pemerintah hingga aparatusnya. Begitu juga EP ini, kebencian terhadap polisi, lalu bagaimana kuatnya jaringan pertemanan di scena hc/punk sampai alkohol yang menjadi pelengkap untuk bersenang-senang. Mereka rilis EP ini dalam bentuk kaset, kalau kamu mau bisa hubungi mereka di akun media sosialnya.

5. Unleash Death Compilation

Salah satu kompilasi yang baru rilis bulan ini oleh WTF Collective (salah satu komunitas kolektif di Bandung) Diisi oleh 27 Band. Terdiri dari band lokal hingga mancanegara. Dari yang saya baca, kompilasi ini sebagai respons terhadapa kondisi di berbagai negara yang masih terkena dampak wabah virus yang sekarang lagi marak ini. Band lokal yang saya tau kaya Disabled, Konstigt, Domestic Crust, TODA, Konspirasi Moral, Sosial Ilegal hingga beberapa band lainnya juga ada di kompilasi ini. Kompilasi ini diisi dengan band-band dengan genre d-beat, crust, hingga hardcore ala swedish, dan *yang lainnya. Saya belum* denger semua band kompilasinya, cuman beberapa aja dan cukup bagus. Saya juga lebih tertarik dengan tema kompilasi yang mereka usung.Untuk kalian yang ingin dapetin rilisan fisiknya bisa hubungi WTF Collective atau di platform digital bandcamp nya (unleashdeathcompilation.bandcamp.co m)

6. Bright Down - Wall Differences (Single)

Satu lagi band hardcore dengan gaya new school nya yang bisa kamu denger apabila kamu suka dengan musik seperti ini, enak juga. Saya denger band ini setelah saya dikasih rekomendasi oleh teman saya Farhandira. Salah satu band bogor ini mengusung musik crossover hardcore seperti Madball lah salah satunya yang saya tau tentang musik crossover. Beatdowm hardcore dengan varian heavy metal juga ada dalam single mereka ini. Band ini bisa bikin orang-orang yang ada dalam arena moshphit akan ber-mosh dance ria, walau saya belum nonton mereka secara live. Untung juga terdapat lirik dalam bandcamp mereka dimana mereka merilis single ini di platform digital tersebut, jadi bisa saya baca. Kamu bisa dengerin single mereka di; brighthcid.bandcamp.com

RAY CAPPO DAN KHRISNACORE

Artikel yang di translasi Oleh: Apoy

HIDUP BEBAS Penerbangan Hidupnya Selama bertahun-tahun master inversi Raghunath telah bermetamorfosis dari hc punk menjadi biksu selibat menjadi

guru yoga menjadi suami dan ayah lima anak yang berdedikasi.

Raghunath yoga;
Saya telah melakukan pencarian spiritual dalam hidup ini! Sejak remaja, saya memulai band punk/hardcore bernama Youth of Today, better than thousand, shelter yang memperjuangkan prinsip hidup bersih, pola makan vegetarian, dan pengendalian diri. Pada saat saya berusia 21 tahun, band saya memiliki puluhan ribu penggemar di seluruh dunia. Saya terkejut. Saya memulai Revelation Records, sebuah label rekaman indy dengan teman sekolah menengah saya dan menandatangani 20 band dengan keyakinan dan etika yang sama. Seheboh ini, ada kehampaan yang tumbuh di hati saya, saya tahu hanya Spirit yang bisa mengisinya. Saya masuk ke spiritualitas, metafisika, dan mistisisme; dengan penuh semangat mengkonsumsi klasik spiritual, rasa lapar saya hanya meningkat. Ini akhirnya terwujud sebagai keinginan kuat untuk masuk lebih dalam. Saya berpisah dan keluar dari band. Memberi label kepada pasangan saya. Ajaran India membawa saya ke Timur dan pada usia 22, saya berakhir di lantai ashram di desa suci Vrindavan. Itu tahun 1988 — dan salah satu pilihan terbaik yang saya buat dalam hidup saya.

India sebelum telepon seluler dan TV satelit, apalagi internet, adalah negeri yang eksotis. Saya harus memperbaiki dan menyelam jauh ke dalam latihan yoga saya, studi saya tentang literatur dan ritual suci, belajar kirtan, memasak, meditasi mantra dan hidup sederhana tanpa apa-apa kecuali beberapa jubah di tubuh saya. Saya diberkati dengan guru-guru yang didorong oleh integritas yang memahami esensi kehidupan spiritual. Pada tahun 1991 saya menerima nama Raghunath (secara resmi Ray Cappo), mewakili inisiasi ke dalam garis keturunan dan kelahiran kembali. Saya bepergian ke ashram di seluruh dunia dan tempat-tempat suci di India, dan saya jatuh cinta dengan budaya spiritual yang kaya. Saya tetap menjadi biksu di ashram selama enam setengah tahun dan sekarang, bertahun-tahun kemudian, mengajarkan bagaimana memasukkan semua yang saya pelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya bagaimana mendapatkan spiritual yang tinggi tanpa meninggalkan dunia (atau dalam beberapa kasus meninggalkannya). Tebak apa? Hal ini bekerja apakah Anda seorang perumah tangga atau biksu. Saat ini saya kebalikan dari seorang biarawan. Saya sudah menikah dengan 5 anak. Saya mendirikan Supersoul Yoga and Farm bersama istri saya, sebuah sekolah di pedesaan di bagian utara NY, tempat saya memimpin pelatihan guru yoga. Setiap tahun saya memimpin ziarah yang terjual habis ke kota & desa favorit saya di seluruh India dan membagikan semua yang saya ketahui tentang tempat-tempat yang saya sukai ini. Dalam suasana hati seorang peziarah, saya dan mengajari orang lain bagaimana memasuki pusaran suci ini, agar mereka dapat menerima pengalaman transenden yang tak terlupakan.

Sejak 2016, setiap Januari saya memimpin pelatihan perubahan permainan di India dengan kurikulum yang terus berkembang. Kami memulai dengan Pelatihan Guru Yoga 300 Jam yang telah kami sempurnakan menjadi pengalaman yang mengubah hidup. Kami mengajarkan budaya manis yoga yang mencakup tidak hanya yoga

tingkat lanjut dan pranayama, tetapi juga literatur suci, studi kirtan, Ayurveda untuk guru yoga, masakan Ayurveda, dan yoga nidra. Tahun lalu kami menambahkan seluruh pelatihan kedua yang didedikasikan khusus untuk mempelajari kirtan. Kadang-kadang saya diminta untuk melakukan reuni dengan band saya yang, ketika di atas panggung, saya sadari adalah perpanjangan dari semua yang saya bicarakan hari ini. Saya berdoa agar saya dapat memberikan kepada murid-murid saya semua kebenaran yang mengubah hidup dari sistem yoga yang telah saya pelajari dari guru-guru saya yang ramah. Menghubungkan Kembali dengan Niat Asli Yoga Ishvara pranidhana - ini adalah tema berulang dari sutra yoga, dan niyama terakhir Ishvara - pengontrol semua pengontrol Prani - prana kita, atau nafas hidup kita.

SEKELUMIT NYATA REMAJA

Oleh Sabdadiraneraka

Setelah 9 tahun lamanya sekolah umum, mulai dari SD 6 tahun, SMP 3 tahun, dan SMA/SMK 3 tahun. Setelah 9 tahun itu beres ada yang melanjutkan ke perkuliahan, dan ada juga yang tidak. Kenapa ada juga yang tidak? Yaa, karna ada yang memilih untuk langsung kerja (meskipun ada juga yang tak dapat-dapat), ada juga karna faktor ekonomi orang tua, dan ada juga yang emang males aja gitu meskipun finansial orang tua okay banget.

- Maba (Mahasiswa Bangsat/ Bajingan)

Aku bakal bahas mulai dari yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, biasanya renggang waktu setelah kelulusan SMA lalu daftar perkuliahan itu cukup lama, jadi di isi waktu dan aktivitasnya dengan nyantai-nyantai nongkrong sembari menunggu tes ataupun hasil tes dari universitas yang kita inginkan. Jikalau pandemi ini tak pernah ada, mungkin kalian-kalian sudah jadi Maba (mahasiswa bangsat).. eh sori-sori becanda maksud aku Mahasiswa baru pastinya sambil jalan-jalan di sekeliling kampus biar tau juga tempat-tempat yang enak, kenalan sama teman-teman baru, ngopi-ngopi di kantin sambil bahas apasaja, berakhir di nongkrong lagi nongkrong lagi. Tetapi itu semua hanyutlah sudah, pada kenyataannya hanya stay pagi hari depan laptop/komputer sambil nyeduh kopi dan bakar bako. Bingung juga kan mau sampe kapan nih lewat internet terus padahal

udah gak kuat buat ketemu teman-teman. Belum lagi belajar ngaplikasiin web kampus untuk cek absen, kontrak mata kuliah, bayar dpp dan komunikasi dengan dosen-dosen ataupun apa sajalah yang berhubungan dengan itu. Meskipun itu terdengar sangatlah sepele, tetapi kalo kamu gak bisa jalanin atau make aplikasi web itu bakalan pusing sendiri deh nantinya apalagi kalo sampe ketinggalan informasi yang datang dari web/link tersebut deh.. hahaha. Kalo real lifenya tanpa pandemi, pastinya kalian bakalan sibuk dengan dunia baru kalian deh misalnya temen baru gitu dan suasana di tempat baru gitu. Juga di semester awal/pertama tuh kita benar-benar diposisikan senyaman mungkin di kampus loh mulai dari materi pembelajaran, jam kuliah dll. Tetapi ada juga yang kurang nyaman karna cukup bingung mencari cara nyamannya itu sendiri dimana, belum terbiasa juga akan sesuatu hal yang baru, cuman jangan sampe juga kalian ketiduran sampe bablas gak masuk kuliah yaaa itu merupakan godaan duniawi hahaha.

- Bukan pengangguran namanya, tetapi belum waktunya aja buat kerja

Yang ini lebih aku ajak cara pandang nyata orang yang udah lulus sekolah liat temennya kuliah dan dia masih nganggur, kadang biasanya suka agak minder kalo liat cicrle nya pada kuliah tapi dianya ngga, kadang juga suka ngecengin temennya yang kuliah karna biasalah iri hati dikit, tetapi kalo diantara contoh itu gak ada yang kalian rasain yaa kalian good person banget hahay.

Ada beberapa alasan yang cukup umum dilihat dari kenyataan dari sekelumit pembahasan di tongkrongan. Yang pertama adalah “Mau langsung nyari kerja aja, supaya bisa bahagiain orang tua (padahal kalo dah gajian pasti poya-poya dengan alasan menikmati kerja keras)”, “Masih lamar-lamar nih belum ada panggilan lagi”, “udah lah males belum mau kerja nih (padahal nyaman di rumah yang segala ada), “pinginnya buka usaha cuman belum ada modalnya”, yang terakhir “aduhhh ngapain lagi ya hari ini gak ada kerjaan banget”.

Dari semua alasan-alasan yang ada pasti ada yang bersikeras pingin kerja-kerja banget supaya punya uang buat kebutuhan dan gaya hidup, ada juga ngalir terus ngikutin jalannya takdir karna sebelumnya yakin dengan usaha-usahanya, ada juga untuk menghidupi keluarga misalnya adiknya ataupun orangtuanya.

Setiap langkah ada arti sih menurutku, jangan pernah bersedih hati jika lihat di sekitar punya apa segala macem, tetapi kamunya tidak. Padahal mah pd aja ya kan anak punk hehehe. Jangan pernah merasakan hidup paling susah karna yakin sesusah-susahnya kita masih bisa makan dan berbagi, juga hal terkecil apapun sehari-hari selalu punya makna jika kita mau untuk iseng aja ngabisin beberapa menit untuk mikirin itu. Karna kehidupan ini terus berjalan, setidaknya kita berusaha untuk hidup hari ini, esok dan nanti. Apalagi untuk sebuah kemajuan diri, akal sehat dan mental, itu semua perlu di asah dari ke teuboga duitan ini. Coba kalo kita kerja dan banyak duit gak mungkin kan nyempetin mikirin hal-hal yang kurang penting misalnya “kenapa hari ini gak punya duit, kenapa duit ku gak sebanyak kaya orang lain”. Tetap semangat menjalani hidup, saling support kawan dekat, berbaik hati juga jujur adalah kontribusi yang sangat gratis untuk keberlangsungan hidup ini.

Semua orang pasti ada waktunya untuk sibuk kerja dan cari kerja, cuman ketika kita udah berusaha terus tiap hari mungkin saja impactnya bukan sekarang-sekarang, bisa saja nanti. Bisa saja kalian tiba-tiba bangun pagi hari ada uang 20 Juta dari uang kaget. Itu kan bisa dibuat melanjutkan hidup seperti dagang atau apalah buat usaha sendiri. Karna berharap kepada negara adalah hal yang tak mungkin untuk saat ini, apalagi di negara ini yang serba salah *semoga ga ditangkap.

Apalagi yang dibahas yaa? Emmm, sekarang yang ngurus covid gak beres-beres terus orang-orang yang nganggur gak diberi solusi buat makan. Udah ah tar dilanjut lagi ke cerita baru selanjutnya yaaaa

-Kesimpulan yang gak kaya kesimpulan banget sih
Diantara teman yang kuliah dan teman gak kuliah masih nganggur silaturahminya tetap terjaga karna rajin ketemu membahas sama-sama nganggur dan kehilangan aktivitas di masa-masa seperti ini. Gak tau kehilangan aktivitas atau malas untuk kemana-mana aja sih. Pasti pokok permasalahan saat ini hampir sama-sama aja gak jauh beda nya tentang pengangguran dan cari duit sih intinya. Yaa gak sih?

-Dari si penulis
Ini dibuat secara spontan ya UHUYYY, begadang dikit-deadline-langsung kirim. Niatnya pingin so asik gitu seakan pembawaannya kaya nongkrong banget yang ada jenaka-jenakanya. Maaf ya kalo kurang asik, tapi ngapain juga minta maaf sih kalo ada yang gak suka juga bebas aja hak dia. Nantikan tulisan-tulisan aku berikutnya yaa bye salam sehat semuanya moga kita bisa ketemu.

INTERVIEW WITH: GLOATH

BY: SCREAMING AT A WORD

Hallo Farhan, Alif. Langsung dimulai aja ya ke pertanyaan standar. Mungkin ada orang yang belum tau siapa itu Gloath dan apa itu Gloath?

Farhan; Gloath sebagai band yang didalamnya diisi oleh empat pemuda yang mengisi waktu

Alif; Gloath adalah kita, kita adalah Gloath hahahah

Siapa aja yang sekarang yang ada didalam Gloath dan siapa aja yang pernah menjadi bagian dari Gloath?

Farhan; Ada Alif sebagai vocal, lalu Farhan sebagai Drum, Dena sebagai gitar, dan Feri sebagai bassist yang ga ngebass-ngebass amat lagi tiduran dirumahnya mungkin hahah

Berarti kalian belum pernah ganti formasi?

Farhan; Sejauh ini belum, tapi ada rencana, ntar liat aja nanti hahaha

Siapa yang memiliki ide untuk menamai Gloath?

Farhan; Jadi pas pra rilis demo itu awalnya kita memberi nama untuk band itu Filler dan kita juga sudah vandal untuk issue demo ini, tapi salah satu kawan kita Wendogs menemukan nama band yang sama dan ternyata sudah ada di bandcamp, dan band lokal juga. Lalu saya spontan aja jadai ganti nama Gloath dan seharusnya gapake H supaya tambahan aja dan saran penamabahan nama itu dari Wendogs juga.

Jadi tentang maksud dari nama Gloath sendiri itu apa? dan kenapa memilih nama Gloath?

Farhan; Meskipun nama itu dibuat spontan, tapi mungkin itu bisa merepresentasikan sikap-sikap kita sebagai pemuda karena kesombongan itu Mutlak

Jadi artinya kesombongan?

Farhan; Iya benar

Lalu, kegiatan kalian dan teman-teman yang ada di Gloath apa saja selain bermain band?

Farhan; Paling sibuk dengan perkuliahan di suatu kampus bisnis terbesar yang mengatasnamakan suatu suku hahahaha dan sedikit-sedikit sedang menulis tentang puisi, prosa tentang kesastraan.

Alif; Kalau kesibukan saya si bikin gambar gaya ilustrator sambil kuliah di itenas dan temen-temen yang lain kaya Dena kerja, Feri kerja sebagai ojek online

Oke! Nah sekarang saya ingin tau kegiatan kalian selama pandemic. Kalian tau, pandemi ini bikin semua jadi ribet dalam berbagai hal, bukan hanya ke kerjaan dan kebutuhan. Tapi sektor hiburan juga menjadi terhambat, seperti contohnya gigs. Lalu, untuk meminimalisir kebosanan selama pandemi yang nyebelin ini apa aja yang kalian lakukan?

Farhan; Kalau saya sih untuk meminimalisir kebosanan itu saya bikin karaoke atau party kecil-kecilan dirumah sama temen-temen lalu buat zine bareng-bareng juga dan berpikir bagaiamana semua program pemerintah kita hancurkan dan mencoba

memperdalami cara kerjanya rockefeller hahahaha

Alif; Kalau saya sih paling seperti biasa aja kaya ngopi, nongkrong dan malem ngegambar.

Balik lagi ke soal band, kalian sudah punya satu rilisan demo, jadi bisa kalian ceritakan ga tentang apa maksud dari demo kalian itu?

Farhan; Jadi tentang demo 2020 itu dimulai dari tentang riset kita soal penyakit mental yang dialami oleh banyaknya anak muda, lalu bagaimana support sistem dari lingkungan sekitar dan penanggulangan penyakit itu atas sikap kita bagaimana, jadi demo itu sebagai salah satu penyuaraan kita bahwa ada loh suatu penyakit seperti itu yang dialami oleh anak-anak muda dan peran apa yang akan kita ambil ketika lingkungan kita banyak yang terkena penyakit mental seperti itu, mungkin salah satunya kita bisa memberi support seperti mengajak berbicara, mendengar keluh kesahnya atas masalah hidupnya, sejauh ini itu sih dan kita juga sedikit-sedikit belajar bagaimana bisa kita juga menjadi bagian dan ambil sikap atas sikap tersebut.

Alif; Kalau dari saya simple aja dari demo 2020, sama seperti apa yang dikatakan Farhan makna sebagai realita apapun dampak dari setiap personal yang memiliki penyakit mental tersebut dan sebagai sikap kita juga atas penyakit itu.

Terus, siapa yang membuat lirik-lirik dalam demo kalian ini?

Farhan; Dari lirik sebagai besar dibuat sama Alif, dan saya juga buat beberapa lirik dan nanti direvisi sama temen-temen

Alif; Lirik dibuat saya dan temen-temen lain juga ngasih inputan atau koreksi buat liriknya, jadi ya semua terlibat dalam lirik ini

Lalu, bagaiama proses kalian dalam pembuatan lirik dan apa saja yang mempengaruhi kalian dalam membuat lirik selain dari riset kalian tentang penyakit mental dan kalian berdua sebagai mahasiswa apakah lingkungan kampus juga mempengaruhi dalam proses penulisan lirik tersebut?

Farhan; Untuk sejauh ini dalam penulisan lirik, lingkungan kampus tidak memiliki pengaruh sih, karena kita banyak mengambil riset dari lingkungan diluar kampus, dan banyak melihat riset dari dokter-dokter, atau psikiater segala macem, dan musisi-musisi yang sering mengangkat topik itu sendiri.

Alif; Kalau dilungkungan kampus aku dapetin beberapa sih sebagai inspirasi untuk proses penulisan lirik.

Nah, lalu saya tertarik nih dengan salah satu track di demo kalian yang berjudul “Mental Disorder”. Apa maksud dari lagu tersebut?

Farhan; Kalau menurut saya sendiri, track “Mental Disorder” tidak terlalu banyak mengandung hal-hal filosofis supaya pemaksudan dan arti kata dalam lirik tersebut bisa kalian menerjemahkan sendiri.

Alif; Ya pokoknya bikin lagu tersebut sedang dalam keadaan tersebut. Pokoknya siang makan nasi dan malam aniexty hahahah

Terus, bagaiamana cara kalian mendistribusikan demo kalian tersebut?

Farhan; Yang pertama support dari teman-teman sebagai penyebar dan kita membuat kaset 50pcs semuanya ludes oleh kawan-kawan dan ada beberapa kawan yang kita paksa juga untuk beli kaset itu karena kita membutuhkan dana itu sebagai realitas bangsat hahaha

Alif; Ya, sama seperti apa yang dikatakan farhan

Apakah demo itu kalian rilis sendiri atau kalian masuk dalam suatu record label?

Farhan; sejauh ini kita rilis sendiri, karena kita belum pede untuk mengirim demo ini ke record label, dan terkadang mereka juga selektif dalam band yang ingin mereka rilis dan kita juga muak menunggu kabar record-record hahah, jadi kita buat semuanya dilakukan secara sendiri dan teman-teman

Alif; Sudah terwakilkan oleh Farhan untuk pertanyaan ini hahah

Lalu, distribusi juga kan membentuk suatu jaringan. Nah, si jaringan itu kan ada yang bersifat DIY dan ada juga yang bersifat bisnis. Apabila kalian memilih, kalian akan memilh yang mana?

Farhan; Sebenarnya kalau membahas yang DIY sih kita juga akan ada langsung dilapangan dalam proses pendistribusian rilisan atau yang lainnya. Tapi meskipun yang bersifat bisnis tapi kita akan milih yang sama-sama saling membantu aja sih. Jadi apabila sekarang memilih, kita ingin dibantu sebuah record label meskipun bersifat bisnis tapi ya apa saya tadi tetap saling membantu satu sama lain dalam masalah rilisan. Karena kita juga sebelumnya dalam pembuatan demo dilakukan oleh kita sendiri tanpa bantuan record label, jadi bisa disebut juga DIY.

Record label yang kalian pilih itu pasti membantu dalam pendistribusian yang tentunya mengacu pada oriented-profit, tapi menurut kalian bantuan apa lagi yang kalian lihat dalam record label berbasis bisnis tersebut sebagai pilihan?

Farhan; Tapi kita akan selektif juga sih dalam memilih record label, karena kita juga belajar dari teman-teman bagaimana caranya kita bisa mutualisme dengan record label tersebut seperti dibantu dalam sebuah proses rekaman, merilis, rangkaian tour, dan segala macamnya. Tapi tetap ada suatu obrolan antara kita dan record label untuk segala proses tersebut yang jadi bisa mengacu pada sifat saling

membantu.

Semakin menjamurnya record label independent di bandung, apakah kalian melihat adanya suatu kompetisi antara record label tersebut? Menurut perspektif kalian hal apa saja yang bisa menimbulkan suatu persaingan tersebut apabila memang kalian melihat hal itu?

Farhan; Menurut saya sendiri tidak ada sih, karena tiap record label atau tiap personal-personal yang memiliki record label tersebut punya sikap masing-masing terhadap apa yang akan diambil dalam banyak hal yang mereka lakukan. Jadi engga ada yang mengacu ke sebuah kompetisi menurut saya, karena mereka mengambil suatu keputusan berdasarkan apa yang mereka inginkan.

Balik lagi ke demo kalian. Siapa yang membuat font dan ilustrasi untuk cover demo kalian. Lalu apakah ilustrasi cover demo tersebut memiliki suatu irisan makna dengan track-track yang ada dalam demo kalian tersebut atau kalian asal suka aja untuk memilih artwork untuk cover tersebut meskipun tidak sesuai dengan konsep track-track yang ada dalam demo kalian?

Farhan; Dalam segi font dikerjakan oleh saya sendiri dan untuk ilustrasi cover dikerjakan oleh teman baik kita, Iman (SSSKURVENY). Untuk masalah makna ilustrasi cover, itu kembali lagi tentang suatu pengertian dari lirik-lirik lagu kita, tapi menurut kita itu tidak terlalu filosofis sih.

Kemarin Gloath kan bikin tour ke beberapa titik kota dengan tour bertajuk "Memoar Dari Pelik", nah maksud dari judul tersebut ?

Farhan; Jadi gini kita melakukan tour itu pas PSBB di Bandung, terus taun lalu saya punya pemikiran bahwa pandemi ini akan cepat selesai, tapi ternyata tidak. Jadi memoar itu adalah suatu ingatan yang telah terlewatkan dari pelik, jadi pelik itu merupakan suatu hal yang belum pernah terjadi sebelum-sebelumnya. Jadi kita harapkan ketika tour itu mungkin akan cepat selesai lah pandemi ini.

Terus hal apa aja yang kalian dapat selama tour itu?

Farhan; Tentunya selain mendapat teman-teman baru, dan kita juga diterima dengan sangat baik oleh mereka. Terus kita juga jadi tahu bahwa di kota-kota yang kita tuju ternyata memiliki suatu scena hc/punk yang aktif dengan semangat yang gila dan movement yang mereka lakukan itu keren.

Alif; Ya, yang saya dapat selama tour tentunya suatu jaringan pertemanan baru, terus bisa tahu bagaimana scena hc/punk tumbuh berkembangnya di tiap kota yang tentunya memiliki kultur yang berbeda. Terus ya dapat suatu pengalaman untuk menanggapi tiap personal yang beda-beda.

Nah, sekarang saya ingin tau tentang Etos DIY menurut kalian berdua. Bagi kalian apasih DIY itu?

Farhan; Menurut saya, DIY itu kita bisa melakukan suatu hal yang diinginkan oleh diri sendiri, dan dilakukan juga oleh sendiri selagi kita bisa atau bisa juga dilakukan bersama teman-teman. Sesederhana itu sih buat saya.

Alif; Sama seperti apa yang dikatakan Farhan, sederhana. Jadi kalau bisa dilakukan oleh sendiri yasudah lakukan saja.

Seberapa penting sih Etos DIY dalam hidup kalian?

Farhan; Penting sih. Karena DIY itu menumbuhkan rasa saling membantu satu sama lain dan menjadi suatu support system dilingkungan kita. Lalu banyak juga hal yang didapatkan tapi tanpa kita sadari seperti mendapatkan hal baru. Dan ya, sesimple itu sih menurut saya

Alif; Tentunya. Dari DIY saya gacuma dapat cara untuk menumbuhkan inisiatif dalam diri saya aja. Saya juga bisa dapat ilmu-ilmu baru yang sebelumnya ga saya ketahui setelah sharing tentang segala hal bersama teman-teman dan membuat pikiran saya lebih terbuka dalam banyak hal sih, seperti masukan atau kritikan.

Etos DIY emang sangat simple untuk kita lakukan selama hal itu membuat kita fun. Oke! Kembali ke band nih. Berbicara soal pengaruh. Band apa aja yang menjadi influence dalam terbentuknya Gloath?

Farhan; Mungkin sedikit pengaruh dari punk rock UK-82, seperti Chaos UK, The Partisan, Disorder. Kita menjadikan band itu sebagai acuan karena band itu yang kita denger saat beberapa tahun lalu mengenal punk.

Alif; Ya punk rock UK-82 sangat berpengaruh bagi musik yang kita bawain.

Jadi sejak punk rock mulai menjadi suatu fenomena yang menjangkit anak-anak muda di Bandung pada era 90-an hingga sekarang, seiring berjalannya waktu dan zaman yang tentunya membuat skena itu mengalami perubahan dari tiap zamannya dan itu adalah suatu proses berkembangnya juga skena ini. Nah, kalian sebagai insurgen yang terlibat dalam skena punk rock/underground di Bandung di era saat ini tentunya kalian juga menjadi orang yang terlibat dalam berkembangnya skena ini sesuai era kalian. Menurut keadaan skena Bandung saat ini bagaiamana?

Farhan; Enaknya saat ini ya selain banyaknya informasi tentang punk rock atau musik underground karena teknologi yang semakin berkembang, kita juga bisa berjejaring dengan teman-teman lain yang dari dalam Bandung yang sebelum kita gakenal lalu menjadi kenal dan bisa berjejaring dengan teman-teman luar kota Bandung juga. Tapi untuk berjejaring secara langsung mungkin untuk saat ini lagi sulit karena pandemi juga berpengaruh terhadap cara kita berjejaring, dimana akibat dari pandemi gigs jadi gaada, atau tongkrongan di Bandung jadi semakin susah.

Alif; Ya, sama dengan apa yang dikatakan Farhan, dimana saat ini untuk

mengakses informasi tentang punk rock dan untuk membuat suatu jaringan dengan teman-teman menjadi sangat mudah karena era digital ini. Tapi ya, pandemi juga menghambat kita untuk berjejaring dengan teman-teman dari Bandung atau luar Bandung secara langsung karena mungkin apabila pandemi gaada ya kita bisa bikin gigs atau bisa tour untuk berjejaring dengan teman-teman di Bandung dan diluar kota ini.

Nah, manfaat suatu komunitas alternatif buat kalian apa aja sih?

Farhan; Seperti ya saya katakan tadi, membuat suatu support system, di komunitas juga kita mendapat masukan-masukan dari teman-teman dan juga dari teman yang kalau berbicara umur bisa dikatakan lebih punya pengalaman yang sebelum tidak kita tahu lalu mereka share pengalaman mereka yang tentunya jadi suatu ilmu buat saya dan dikomunitas juga kita bisa belajar bareng-bareng juga, budaya gotong royong dan kita bisa membuat suatu hal yang baru juga. Jadi sangat penting banget komunitas itu bagi saya. Pokoknyamah I love you scena hahaha

Alif; Sangat bermanfaat banget, apalagi buat saya setelah sekian lama menggambar, gimana caranya pengen dapat relasi ya komunitas bisa memberikan kita masukan untuk saya yang benar dan tidak biar ga badedod hahahah. I love you komunitas.

Menurut kalian, salah satu komunitas alternatif yang ideal itu bagaimana sih?

Farhan; Menurut saya sederhana sih, tumbuhnya rasa saling percaya satu sama lain dan respect each other bisa membuat suatu komunitas terus bertahan

Alif; Nah, benar, terwakilkan oleh Farhan.

Mantap! Nah sekarang di Bandung sendiri sedang sulitnya ruang publik bagi anak muda untuk nongkrong, berdiskusi atau aktivitas lainnya karena penyebabnya ya salah satu sikap represifitas aparat sangat mempengaruhi sulitnya ruang publik di Bandung. Nah, cara kalian mencari alternatif tempat dan pandangan kalian mengenai kurangnya ruang publik di Bandung gimana sih?

Farhan; Ya paling kita ngakalinnya nongkrong di kosan aja, tapi ya kita juga tetap kucing-kucingan dengan aparat kalau nongkrong di jalanan. Dan represifitas aparat terhadap anak-anak muda yang nongkrong ya, suck sih!

Alif; Ya paling kita di kosan, dan emang lagi kurang banget ruang publik disini, dampaknya ya banyak banget buat anak-anak muda yang pasti selalu ingin nongkrong dan temu teman-teman, jadi selalu -merasa diawasi tiap gerak-gerik. suck sih!

Oke,balik lagi soal si Gloath Apa aja hal yang membuat Gloath benci di suatu gigs?

Farhan; Hal paling benci di gigs ya ketika ada suatu tindakan pelechan terhadap perempuan yang aktif di scena, mungkin sering terjadi pelecahan dalam bentuk verbal, terus ya hal paling benci, orang yang ngerusak acara dengan cara menjadi jagoan dan membuat perkelahian di gigs.

Alif; Ya itu, orang yang suka jadi jagoan ketika di mosphit, itusih yang ngerusak acara dan dampaknya juga bisa menjadi dipersulitnya izin space untuk buat acara

Menurut saya, orang yang tidak membeli tiket di suatu gigs juga adalah suatu hal yang menyebalkan sih, karena dengan membeli tiket itu adalah salah satu bentuk support terhadap suatu gigs kolektif. Harga tiketnya juga tidak mahal. Nah, suka ada orang seperti itu, merasa dia orang yang sudah lama aktif di scena lalu merasa tidak perlu membeli tiket dan selalu bersikap superior. Nah bagaimana pandangan kalian terhadap orang-orang seperti itu?

Farhan; Orang-orang seperti itu ya ga ngerhargain mereka yang buat gigs kolektif dan tidak support terhadap keberlangsungan acara atau scena juga tentunya. Dibutuhkan juga kesadaran untuk orang-orang yang masih bermental seperti itu.

Alif; Itu hal yang kita benci juga sih, merasa memiliki pengalaman yang lebih di scena, jadi seenaknya dalam bersikap. Orang-orang seperti itu tidak tau bagaimana caranya menghargai teman-teman yang bikin gigs, apalagi gigs kolektif ini kan dibuat dengan cara gotong royong dalam hal apapun.

Oke, pindah ke topik lain. Sekarang ngeliat kondisi saat ini dimana PPKM diperpanjang yang berdampak pada banyak hal, tanggapan kalian apa nih soal diperpanjangnya PPKM ini dan apakah hal ini efektif?

Farhan; Untuk sejauh ini bener-bener tidak efektif sih, karena aktivitas seperti bekerja dan hal lainnya menurut dalam beberapa kegeiatan menurut saya masih sama aja. Ya, kita juga terus tetep survive sih dengan kondisi seperti ini dengan tetap tidak berharap pada pemerintah. Karena mereka aja acuh dalam kondisi saat ini dan tentunya ini adalah suatu bentuk dimana tidak becusnya pemerintah dalam menangani pandemi ini, dan sepertinya ini adalah cara para penguasa untuk membuat rakyat mati perlahan.

Alif; Ya hal ini membuat kita sulit untuk kemana-mana melakukan hal yang produktif. Dan ya dampaknya kepada orang-orang yang menggantungkan hidup dengan cara usaha seperti para pedagang-pedagang yang lapakannya dibubarkan oleh pemerintah dan aparaturnya tanpa memberikan suatu solusi.

Ketidakpedulian pemerintah ini memang adalah cara pemiskinan struktural penguasa terhadap rakyat juga menurut saya. Tapi ya, buat apa juga berharap pada penguasa dan negara. Oke, sekarang balik lagi ke soal band nih. Project selanjutnya buat si Gloath apa aja?

Farhan; Kita sedang menggarap album saaat ini, dan dalam proses album ini juga

kita diproduseri oleh kawan baik kita, Opung Bastard, salah satu orang yang aktif dalam produksi musik di Bandung dengan cara mengerjakan mixing dan mastering dan beberapa lainnya dengan nama Pandora Labs.

Alif; Ya, selanjutnya kita mau buat LP (album)

Terus balik lagi ke personal, project apa yang akan kalian lakukan selanjutnya?

Farhan; Saya sendiri lagi senang menulis sih, dan mau mencoba membuat buku yang berisi beberapa tulisan-tulisan dari pemikira saya.

Alif; Kalau saya sih tetep terus membuat suatu gambar atau ilustrasi dan ada juga project band selain Gloath. Project band seperti post-rock gitu, tapi itusih project santai sama temen-temen, jadi gakaya dikejar deadline gitu.

Oke, kayanya disudahi aja sampai disini ngobrol-ngobrolnya. Terakhir, buat kalian Hc/Punk sendiri itu apa?

Farhan; Hc/punk menurut saya adalah suatu sikap, bagaimana kita memandang dunia ini terus bagaimana cara kita bersikap kepada orang lain yang berbeda dan terhadap lingkungan kita sendiri.

Alif; Kalau saya singkat aja sih seperti lagunya Possed, hc/punk fucking my rules.

BERKENALAN BERSAMA: HAMZINEE

Haloo perkenalan kami HAMZINEE dari MALANG yg terkenal dengan SINGO EDAN. Apaan sih hamzinee itu apakah sebuah ormas? Oh tentu bukan dong. Hamzinee adalah sebuah media berbentuk zine literasi kecil yg bisa di bilang kecil. Hamzine di bentuk pada akhir tahun 2020 untuk tanggal dan bulan lupa nggak papa lah yaaa namanya kan juga namanya. Hamzinee sendiri membahas semua yang dia mau entah itu musik, isu sosial, dan hal lain yang menarik. Untuk selogan kami, "NJIGANK NJAGONG" adalah sebuah istilah di tongkrongan pinggir jalan, njigank berarti posisi duduk dan njagong berati jagongan atau nongkrong kenapa pilih selogan tersebut ya gimana lagi, itu yang keluar dari pikiran kami. Di Vol pertama kami membahas seputar lengeda band punk di luar sana yang banyak mereka yang tau tetapi cuma tau namanya doang wkw. Di Vol kedua kita membahas genre hardcorepunk 70s-90s dan ada beberapa artikel juga. Dan di Vol 3 ini kita mulai review band hardcorepunk yg berasal dari MALANG maupun LUAR MALANG Oh iya Hamzinee sendiri berdiri sangat tidak jelas di karenakan bingung mau ngapain di awal^2 new normal kalo gak salah ya sekolah yg gitu^2 aja bosen ah lalu punya inisiatif bikin zine ini dan temen^2 seper"NJINGANK NJAGONGAN" sangat mendukung ikut memberi saran dan terima kasih kepada semua yg mensupprot kita.

Kepoin kita aja di Instagram:
@hamzineee

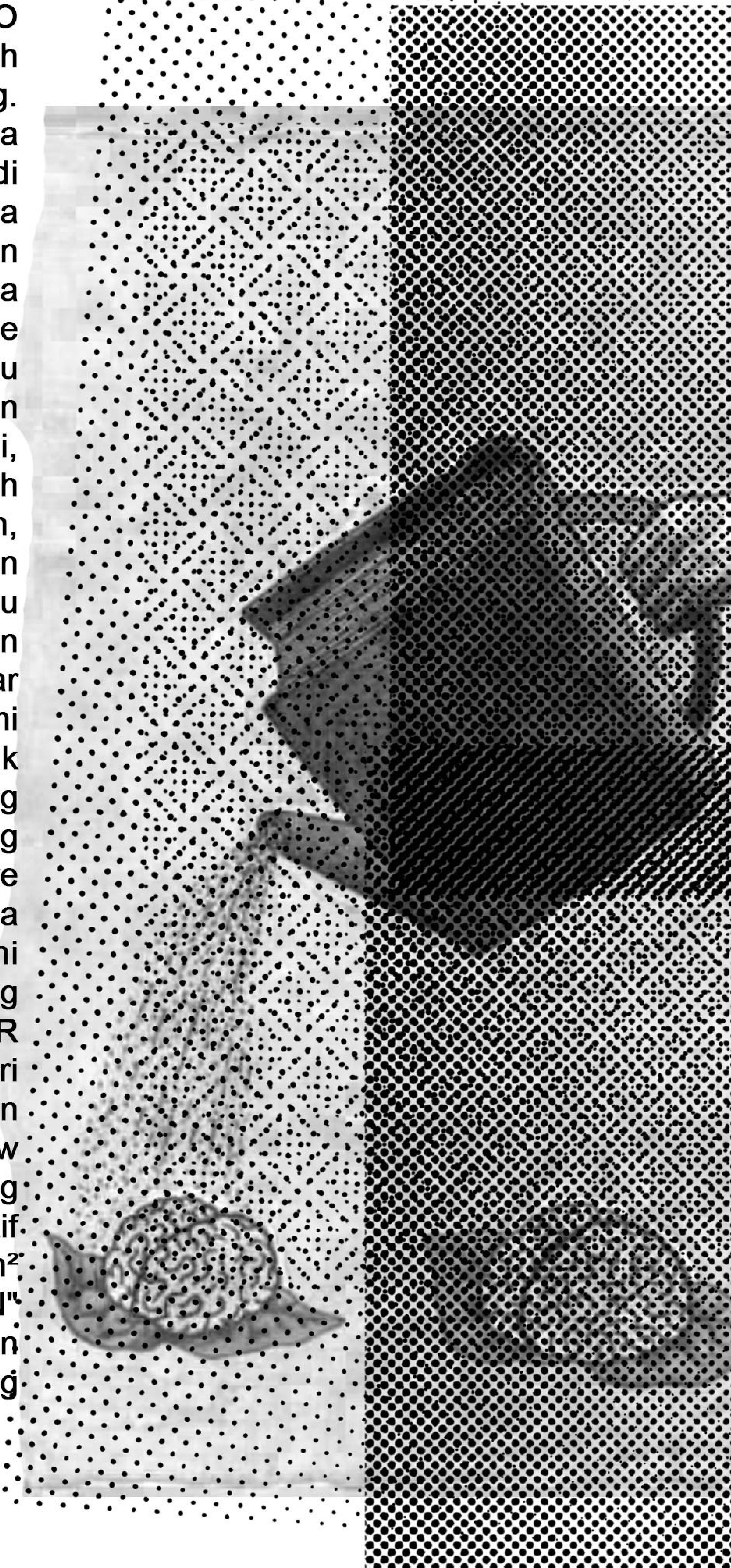

REFLEKSI TENTANG; KOMUNITAS ALTERNATIF

Oleh: Bejud

Ada beberapa faktor yang membuat saya tumbuh dan berkembang sampai saat ini, salah satunya adalah lingkungan. Salah satu hal yang membuat saya tumbuh dan berkembang adalah ketika saya bersama teman-teman yang memiliki suatu keasamaan dalam beberapa hal, yaitu musik. Berawal dari suatu kesamaan tersebut akhirnya terbangun suatu komunitas alternatif. Bukan suatu fenemona yang baru saat ini, bahwa setiap tongkrongan di Bandung pasti ada dan membentuk suatu komunitas-komunitas alternatif yang tumbuh dalam lingkup scena hc/punk. Bagi saya ini tumbuh dengan gaya formal, terstruktur tetapi tidak memiliki kepemimpinan, semua sama. Di dalam lingkungan ini saya menjadi mengetahui segala banyak hal. Beberapa dekade kebelakang, komunitas-komunitas alternatif menjamur dikalangan anak-anak penggiat scena hc/punk—dengan semangat etika diy, tetapi di era sekarang beberapa dari mereka sudah gulung tikar (koreksi bila salah).

Saat ini, saya menjadi salah satu dari generasi untuk meneruskan apa yang sebelumnya menjamur itu. Saya tergabung dengan sebuah komunitas alternatif yang dibangun bersama teman-teman saya. Tapi saaat ini komunitas itu bagi saya sudah kacau dan tanpa arah. Mengapa saya mengatakan seperti itu? Karena semua tidak berjalan berdasarkan apa yang komunitas-komunitas alternatif yang menjadikan semangat diy sebagai landasan. Walau ada beberapa point yang berjalan seperti ketika membangun gigs yang bersifat kolektif, tapi itu saja bagiku tidak cukup. Seharusnya komunitas alternatif ini bisa menjadi suatu cara belajar bagi kita untuk membangun suatu masyarakat yang ideal. Tetapi banyak pergulatan disini yang menimbulkan prasangka buruk. Rasa ketidak saling percayaan pada satu sama lain. Rasa solidaritas yang mulai mengering, menjadi suatu hal yang sangat saya sayangkan dan itu akan menjadi salah satu hal yang akan menghancurkan komunitas sendiri. Saya tumbuh di komunitas ini, saya banyak belajar bagaimana cara menghargai pendapat satu sama lain, dan mungkin teman-teman juga mendapatkan suatu pembelajaran yang sama seperti saya. Tapi saya meminta maaf, terkadang saya juga memiliki sifat egois yang lebih. Tapi di komunitas ini juga akhirnya saya belajar untuk bagaimana membunuh sifat tersebut dan saling menghormati satu sama lain.

Sudah banyak hal yang saya lewati dengan komunitas ini. Sudah banyak pertikaian yang seharusnya bisa diatasi disini, dan mungkin ini harus menjadi suatu renungan untuk teman-teman semua. Saya tidak ingin berkhotbah dan mencoba mendikte kalian tentang apa itu komunitas alternatif. Saya hanya ingin mengungkapkan kekesalan saya pada kalian dan pada diri saya sendiri.

Saya sadar, bahwa kita yang mengaku termasuk dalam sel-sel komunitas tersebut seharusnya bisa membenahi sesuatu yang kacau. Buat saya, menjadi apatis bukanlah suatu jawaban. Saya memiliki tanggung jawab atas apa yang ada dalam komunitas ini. Karena

saya juga ada dalam sel-sel tersebut. Saya ingin menyingkirkan mental prejudice yang salah satunya menjadi suatu hal yang merusak dalam suatu komunitas alternatif. Ini adalah sebuah realitas yang saya dan teman-teman harus hadapi. Saya mencoba membangun rasa saling percaya dan menghormati setiap pendapat karena hal itu adalah salah satu cara menghancurkan sifa ego dalam diri saya atau mungkin teman-teman juga. Lalu bagi saya, komunitas alternatif yang dibangun bisa menjadi suatu praktek bagaimana kita bisa membangun suatu masyarakat yang ideal, suatu masyarakat yang otonom dan non-hirarkis. Disini, semua orang berhak memiliki pandangannya dan bagaimana cara dia ingin berpatisipan. Tapi tetap semua harus diambil kesepakatan bersama. Karena balik lagi, ini adalah komunitas yang otonom dan dikelola dengan cara swadaya.

Salah satu contoh menurut saya untuk membuat suatu komunitas alternatif survive adalah menjadi aktif bersama teman-temanmu. Diskusikan segala hal yang menarik seperti bagaimana cara untuk membangun komunitas, bagaiamana cara mengelola suatu komunitas yang mandiri, dan bagaimana cara memerangi apa yang menjadi musuh yang akan membuat suatu komunitas alternatif rubuh. Lalu akan muncul ide-ide baru untuk membuat suatu movement yang bisa dijalankan suatu komunitas alternatif. Selain itu, mungkin akan muncul juga bagaimana rasa saling menghormati satu sama lain, karena dalam suatu diskusi kita akan selalu mendapatkan sudut pandang yang berbeda dari tiap orang. Apakah kita setuju dengan pendapatnya atau tidak. Apabila tidak, itulah bagaimana cara kita mengemasnya menjadi satu visi tanpa ada sifat ego lagi.

Selain itu masalah ekonomi adalah menjadi masalah yang besar yang dihadapi setiap orang. Tapi, dalam komunitas juga masalah ekonomi bisa menjadi suatu hal yang akan menghancurkan komunitas itu sendiri. Komunitas-komunitas alternatif menjadi suatu cara bagaimana mempraktekan suatu ekonomi mandiri. Komunitas-komunitas ini hidup ditengah uang sebagai satu-satunya alat tukar. Sulit untuk dihindari bahwa komunitas pun membutuhkan uang untuk keperluan komunitas tersebut agar tetap survive. Uang yang dihasilkan untuk komunitas bisa dengan dikumpulkan secara kolektif atau hasil dari suatu movement yang dibuat seperti gigs yang menjadi tiket acara tersebut sebagai tabungan bagi si komunitas itu sendiri dan semua itu diatur bersama-sama. Tapi akan menjadi suatu masalah apabila didalam komunitas tidak adanya transparansi atau bahkan pencurian dalam komunitas itu sendiri. Mencuri dari komunitas adalah suatu tindakan yang salah. Karena apa yang dicuri dari komunitas adalah suatu tindakan yang tidak kamu sadari akan membuat komunitas itu menjadi hancur dan kembali mencuat rasa tidak saling percaya dan prasangka buruk. Seperti dalam penjelasan lagu bagai rayap dari milisi kecoa: Idealnya, kau dapat membicarakan masalah keuanganmu dengan komunitas, karena bisa jadi komunitasmu mampu membantumu.

Mari kita membangun, berbenah ketidak berantakan, dan tetap menjaga semangat ini tetap menyala!

“Bagi dirinya yang telah mengklaim

concern terhadap hc/punk maka ia harus berusaha bertanggung jawab atas komunitasnya, membuat survive komunitasnya, memandirikan komunitasnya, peduli terhadap komunitasnya. Saling menghormati dan sadar akan keaadan" suatu kutipan dari salah satu zine entah apa namanya (maaf).

Catatan; ini adalah suatu bentuk ungkapan apa yang saya rasakan ketika mencoba membangun suatu komunitas alternatif yang ideal dan mungkin ini juga bisa menjadi suatu renungan bagi mereka dan kawan-kawan lainnya tentang apa pendapat saya tentang apa yang selalu menjadi permasalahan dalam suatu komunitas alternatif.

Untuk kawan-kawan yang tidak sepakat dengan apa yang saya tulis atau ingin menambahkan dan mengoreksi tentang bagaimana membangun suatu komunitas alternatif yang ideal (untuk hal ini saya senang sekali) bisa berjejaring denga saya lewat email @fictionalcharacters00@gmail.com

MENCOBA UNTUK TAK TERKENDALI

Oleh: Bejud

Bagi saya pribadi DIY adalah suatu sikap yang bisa membuat kita mengeskplorasi apa yang ada dalam diri kita. Dalam kehidupan atau mempraktekannya dalam scena hc/punk, etos diy menjadi sesuatu hal yang penting bagi saya. Etos itu terus mendorong suatu hasrat untuk melakukan apa saja sesuai hal yang diinginkan dengan potensi yang dimiliki dalam diri saya atau kalian, dengan cara memaksimalkannya dan menjadi hal yang fun. Kemandirian dalam etos diy adalah suatu cara untuk melawan dunia yang dipenuhi dengan daftar harga belanja. Melawan suatu industrialisme yang semakin mendominasi segala aspek dalam kehidupan kita, dimana semuanya bahkan kita menjadi suatu komoditas oleh budaya industri ini.

Etos diy bagi saya menjadi sebuah transisi untuk menjadikan hidup ini tidak terlalu bergantung pada suatu sistem ekonomi yang carut marut karena penyakit bernama kapitalisme (berbicara diy kita juga tidak bisa lepas berbicara tentang sistem ekonomi yang dominan). Etos DIY yang menjadi suatu transformasi dalam cara menggunakan pola pikir saya yang didapat dari hc/punk membuat saya sadar bahwa; kita butuh menyembuhkan diri, kita perlu utnuk kembali kepada suatu pemikiran yang sehat, dan mengambil kembali kontrol diri kita sendiri, lalu pertama-tama kita harus mengenali masalah-masalah yang timbul, lalu berusaha untuk melewatinya dan mengatasinya.

Industrialisme yang semakin menghisap bumi dengan segala penambangan dan pengeboran minyak semakin mengontaminasi ekosistem seperti udara, air dan segala aspek kehidupan kita, secara perlahan akan membuat planet ini menjadi . Ini adalah sebuah penyakit yang akan menenggelamkan diri kita secara perlahan-lahan, semakin dalam menuju budaya konsumerisme yang abisal. Termasuk dalam musik hc/punk yang sekarang hanya sebagai hiburan dipanggung dan telah dikomodifikasi oleh para pelaku yang ada dalam lingkup tersebut. Tapi Etos DIY menjadi suatu alternatif bagi saya untuk tetap ingin mempertahankan suatu kemandirian dalam scena ini. Hc/punk saat ini bukan hanya sebuah musik saja

bagi saya, lebih dari itu. Ia menjadi sebuah dunia alternatif sebagai tempat yang nyaman untuk ditinggali dan ia menjadi sebuah jembatan saya untuk mengetahui tentang Etos DIY. Premis sederhana tentang etos ini membuat kita sadar bahwa apa yang kita anggap yakini, tidak bisa dijadikan oleh barang dagangan atau papan iklan oleh mereka (pemilik modal) yang pada akhirnya hanya membuat profit mereka terus mengucur karena apa yang kita kerjakan. Kesederhaan dalam etos DIY itu yang membuat kita untuk terus berlari dari kejaran dunia yang tidak ada hentinya mengungkung kita dalam pola-pola mereka untuk mengontrol kehidupan kita.

Mencoba terus menghindar dari sesuatu hal yang merusak diri kita atau kehidupan kita adalah suatu hal yang menjadikan DIY sebagai mekanisme dan cara berpikir yang membebaskan. Etos ini juga tidak membatasi diri kita, justru kembali lagi seperti apa yang diawal saya tulis. Semangat untuk membebaskan diri kita ini untuk melakukan apapun, kita harus bisa melompati bagaimana membangun suatu hal yang kita inginkan tanpa ada bos atau suatu perintah dari walikota, pejabat dan segala tektekbengenknya yang taik dan tentunya memiliki kepentingan. Mekanisme itu membuat kita bisa meloncat dari ketergantungan pihak lain yang hanya ingin memanfaatkan diri kita.

Sebuah hal yang sederhana dari Etos DIY yang saya dapat; Selama kita mampu menciptakan sesuatu hal yang kita inginkan meskipun dengan adanya kekurangan dalam diri kita (dan itu bukan suatu masalah bagi saya, karena setiap orang memiliki kekurangan dan standarnya masing-masing bukan?), tapi diy dan hc/punk bisa mengakodimir suatu kekurangan tersebut dengan ide-ide yang ada didalamnya agar apa yang saya lakukan bisa dikemas secara indah.

Now War Is Declared !

Oleh: Teenage Rebel

Serangkaian serangan negara dan kapital dengan mengadakan terror dibanyak daerah membuat suatu menyebabkan tingkat radikalisasi banyak dilakukan oleh para kelompok kecil yang informal. Karena rasa kemuakan dan bosan akan metode standar dan rasa dendam yang tak dapat lagi disimpan terhadap otoritas. Kekuatan refresif negara dan kapital membuat akumulasi kemarahan ini menjadikan setiap harinya adalah sebuah konfrontrasi melawan negara dan kapital. Reaksi yang non kompromis dan bahkan spontan.

Perusakan adalah suatu metode yang dilakukan dalam peperangan ini. Serangan ini adalah penolakan mediasi, perdamaian, pengorbanan, akomodasi dan kompromi dalam perjuangan. Karena berkompromi dengan mereka sama aja dengan mentolelir kediktatoran berarti mentolerir penindasan untuk terus tumbuh. Maka, cara-cara dengan melakukan resistensi lewat jalur gorong-gorong adalah suatu sikap yang tidak sepakat dengan mereka (penguasa). Menjadikan setiap hari sebagai konfrontasi melawan negara dan segala aparaturnya. Untuk melampaui alienasi kehidupan

sehari-hari dari suatu separasi antara kehidupan sehari-hari dengan suatu hasrat beserta kekuatan untuk menciptakan suatu kreatifitas, memawakili sebuah suara-suara kebebasan dan menjadikan konfrontasi untuk menelanjangi kontradiksi sebagai upaya untuk terus menghancurkan kesenjangan dan segala bentuk otoritarianisme.

Eksploitasi, penghancuran dan perampasan lahan di Jawa, Kalimantan, Sulawawesi, Papua, dan di berbagai daerah lainnya, pemiskinan struktural dan segala kehancuran yang ekstrim membuat mereka berhak mendapat balasan serupa. Semua akumulasi kemuakan itu bisa menjadikan suatu alasan atas penghancuran pusat perbelanjaan, atm, pos polisi dan apa saja yang bisa dirusak. Semua yang dihancurkan itu bukanlah suatu kehidupan. Menghancurkan suatu tembok-tembok dimana ada keindahan dibaliknya. Aksi ini tidak bermaksud menyakiti siapapun, karena penghancuran properti bukanlah kekerasan. Tidak ada ampun untuk semua kekuatan represif! Tidak ada ampun untuk Negara dan Kapital.

Karena menganggap mungkin untuk berkontribusi pada perkembangan perjuangan yang muncul secara spontan di mana-mana, mengubahnya menjadi pemberontakan massal — yaitu revolusi yang sebenarnya. Karena menghancurkan tatanan kapitalis dunia yang tidak berguna bagi siapa pun kecuali para pendominasi kelas. Karena serangan destruktif terhadap organisasi modal, negara dan segala bentuk penindasan ini adalah beberapa alasan mengapa hadirnya pemberontakan skala-skala kecil bisa jadi terus berkelanjutan.

Pemberontakan, membawa kita tidak lagi untuk membiarkan diri kita diatur, tetapi untuk mengatur diri kita sendiri.

Meskipun hal ini bukan solusi yang ideologis dari tiap permasalah sosial atau pasar ideologi kapitalisme, tapi ini adalah sebuah praktik berkelanjutan untuk menghancurkan sel-sel dominasi negara dan kapitalis. Karena dialog tidak dibutuhkan untuk melawan kekuasaan mereka. Itu hanya membuang waktu dan bisa menimbulkan suatu dominasi yang baru dengan rantai hirarki yang akan terus dipelihara. Kami tidak ingin menyakiti siapapun, penghancuran properti bukanlah kekerasan! Negara, militer, polisi, dan kapitalis adalah teroris sebenarnya!
(Sebuah pesan dari Front Pemberontakan "Got is Tot" di dekat ATM yang hangus terbakar
milik BCA di kota Makassar)

RUBRIK SASTRA

Kesah sang penyair (rangkaian kalimat Kahlil Gibran)

oleh: endy

Apa bedanya antara seorang manusia yang kesepian dengan seorang manusia kesepian yang lain? Dalam berbicara kita dapat memperoleh kesenangan, tapi dalam diam terdapat kebajikan Namun jika kesepian menjadi pertanda kelemahan, tentulah aku merupakan manusia yang paling lemah Sungguh tidak mudah bagi manusia untuk membedah hatinya agar orang lain dapat melihat apa yang tersembunyi di dalam Dan inilah kesepian, dan ini adalah kesedihan.

KEMANUSIAAN

oleh; A No Name

Rahasia duka ditanah merdeka
Kau tahu mulutmu bisa berdusta
Kau tahu telingamu bisa tak mendengar
Kau tahu matamu bisa terpejam
Kau tahu hidung mu bisa tak mencium
Kau tahu lenganmu bisa tak menggapai
Kau tahu kakimu bisa tak melangkah
Tapi kau tak tahu hatimu tak bisa sembunyi
Dari nurani kemanusiaan
Kemanusiaan ialah soal ekspresi hati
Terhadap jiwa jiwa yang tak dia kenal
Kemanusiaan ialah soal nurani yang
Menyala diatas perbedaan manusia
Kemanusiaan ialah soal pancaran jiwa
Yang berpihak pada perdamaian
Kemanusiaan ialah energi super maha
Dasyat yang mampu memecah
Sekat sekat perbedaan dan teritorial dunia
Tak ada alasan, untuk tidak bergenggaman tangan
Tak ada alasan, untuk tidak saling membahu diantara perbedaan
Tak ada alasan, untuk tidak saling menghargai satu dengan yang lainnya
Tak ada alasan apapun untuk membuat kebahagiaan dan ketentraman sesama manusia
Kita tidak pernah takut
Karena kita bersama saudara saudara
Kita tidak pernah takut
Karena kita, kita saling menyayangi
Karena kita saling melindungi satu dengan yang lainnya
Hari ini soal manusia
Manusia, yah manusia, iya manusia
Tidak ada lagi karna manusia ada hati sanubari yang muncul
Tanpa sekat sekat nurani itu kita bisa sebut
KASIH SAYANG SESAMA MANUSIA

SERDADU BRINGAS

oleh; A No Name

Serdadu bringas di lepas
Doktrin doktrin nasionalis
Tapi tercium bau busuk fasis
Membuat minioritas menangis
Dibawah kendali pemerintahan
Bagaikan anjing peliharaan
Selalu patuh pada majikan
Tanpa pengecualian
Berbekal senjata mematikan
Singkirkan lawan pemerintahan
Hilang sudah peri kemanusian
Dengan dalih keamanan
Serdadu bringas

RUBRIK SASTRA

Untukmu, Kepada Air Yang Deras Arusnya

Oleh Farhan Dira

Diantara kehilangan, cita-cita yang terbengkalai, semangat hidup yang telah usang, ekspektasi serta resolusi yang kian menjadi nihil, dan seluruh pemikiran hati depresi karna duniawi semata akan ku tulis ke meranaan itu, akan ku tulis juga pecut perih itu yang datang di pertengahan masa remaja.

Telah menjadi beban pikiran sejak waktu lalu, karna selain kita harus berbuat baik dan menyayangi orang lain kita pun harus menyayangi diri sendiri agar segala keluh-kesah itu tak lagi menjadi beban dan tekanan. Beban dan tekanan itu lah yang sebenarnya harus kita bagi, seperti bercerita dan berkomunikasi dengan kerabat dekat.

Pernah kah kalian membayangkan jika kehidupan ini tidak akan selamanya nyaman? Misalnya kalian akan ada di suatu titik yang mana kalian akan merasakan kehilangan, kesedihan yang berlarut-larut, hingga tak kenal lagi bagaimana kembali semangat hidup untuk hari esok. Tetapi itu semua mungkin hanya tergambarkan oleh sebagian orang yang lebih dulu merasakan. Dari sejauh itu banyak teman yang bercerita akan kesedihan duka laranya yang menderu mengalihkan dunia ini, maksudnya semua cerita yang datang dan pergi bisa kita ambil sebagai pelajaran dan refrensi untuk hidup di esok kemudian. Kita belajar akan respon baik mengenai sesuatu hal yang baru, kita belajar bagaimana menanggapi bila masalah itu datang kepada kita. Dari situ kita tau bahwa hidup senang pasti ada masalah, hidup sedih pun itu masalahnya. Tetapi sebijak-bijaknya hati berbicara dari ribuan masalah yang datang setidaknya kita tau itu pasti berlalu, kita pasti kuat melewatinya karna tuhan tak mungkin memberi sebuah ujian bila kita tak bisa melewatinya.

Ungkapan diatas adalah bagian dari perih aku sang penulis yang dilanda nyata akan rasanya kehilangan seorang Ayah yang jelas-jelas paling dekat. Kegiatan sehari-hari banyak yang hilang, banyak yang mungkin bila orang lain merasakan ada disini juga pasti akan meneteskan air mata, tak lagi menjadi sebuah aduan bahwa hari ini ada masalah hidup akan bertanya pada siapa, tak lagi asik seperti orang-orang yang kiranya senang untuk berdiskusi atau dialog apapun yang konsepnya penting gak penting untuk dibahas dengan seorang Ayah tentunya. Kehilangan itu ternyata adalah sebuah kepastian, semua itu tak lagi membuat aku terkejut akan kenyataan. Selain keluarga yang ada dan tersisa, masih ada teman-teman yang ikhlas senantiasa memberi support system yang kuat untuk kita bisa bangkit, teman-teman juga yang mengajarkan kita dari hari ke hari. Terima kasih teman-teman yang ada.

RUBRIK SASTRA

Kisah sang nelayan

Oleh Akulahpeluru

Awal maret peradaban yang telah di bangun dengan kemewahan dan keserakahan pada akhirnya harus menuai bala, lengan-lengan gurita nya tak lagi bisa beroprasi secara maksimal, memaksa untuk memutar otak, upeti dan kotak-kotak harta musti dua kali lipat di berikan, memaksa kerang menyetorkan mutiara nya, memaksa kura - kura melepaskan tempurung nya, memaksa lumba - lumba kehilangan keceriaan nya.

Kini mereka semua harus menginduk pada setiap sabda yang di lontar oleh sang penguasa pulau. Kalian hanya boleh menikmati bibir pantai dan hanya sampai matahari terbenam. lalu nelayan bertanya "bagaimana saya bisa tetap hidup jika luas samudra kau batasi ?", sang penguasa pulau menjawab "semua ini kami lakukan untuk kelangsungan hidupmu, karena samudra sedang tidak bisa di arungi penuh ombak ombak ketidakpuasan, langit tak memberikan hembus angin sedikitpun melainkan malah balik meludahi.

Setelah beberapa waktu, para penghuni pulau kehabisan stok makanan tak ada lagi yang bisa di dapat di pulau, penguasa pulau pun ternyata lebih memilih menyelamatkan diri mereka masing- masing, menaiki rakit-rakit yang di buat dari upeti para penghuni pulau, melanggar larang yang mereka buat sendiri, satu-satunya jalan untuk si nelayan adalah harus menerobos norma dan larang tentang pembatasan bibir pantai, tak ada pilihan lain selain bergabung dengan para perompak.

Menjadi mereka yang berani menerjang arus, mereka yang hidup sepenuhnya untuk kehidupan nya, mereka yang berani mengendarai takdir meskinpun takdir datang secara brutal.

RUBRIK SASTRA

Sisifus
Oleh Akulahpeluru

Aku hanyalah diriku yang mencoba membaca peta dalam ketersesatan, terjebak dalam absurditas sirkular serupa sisifus. Di kelilingi orang-orang lain dengan kenyakinan-kenyakinan lain, di antara kelompok yang menyatakan diri mereka paling cinta tanah air, di sisi kelompok yang mengklaim memilik hak mutlak atas surga, di sudut mereka yang mengabdikan diri pada kekuasaan dan harta, di ujung kelompok kecil yang menyatakan tidak setuju pada semua. aku memilih menghamba pada diriku sendiri.

RUBRIK SASTRA

AKU DAN BENANG-BENANG MERAH
Oleh: Bhaflorry E nde Putra

Aku dan benang-benang merah menggugat
Kepada jarum tumpul yang menjadikan pelikan lebih tajam
Lebih gampang menikam saat ia bersekitar
Hingga garis petra menyulam bulu dada hingga nyawa

Aku dan benang-benang merah menggeliat menjadi Satu
Melihat teorema anakan muncul
Dari liur pantatnya hingga bergelantungan manja
Menggaet nalar dadakan diluar bibir hitam merdeka
Yang selalu memuja pembenaran

Aku dan benang-benang merah mencintai kepedihan
Seperti mawar yang menghamba kepada durinya
Sedekat itu kami berbagi
Memasok kata-kata hingga menidurinya bersama
Dalam arti yang berbeda
Pertanyaannya " siapakah yang paling cepat kenyang ?"

Pelik dan benar-benar sungguh pelik
Jika engkau berkencan dalam instansi
Menggarap wajah kubangan pada aspal skeptis
Meraup lahan lelehan idealis
Celotehan mengambang bagai pariwara berbaris
Adab yang beradat mengisahkan garis
Demi melancarkan kegiatan mengemis

Aku adalah benang-benang merah
Pembuka cakrawala, yang terkatung-katung dan hampir mati

RUBRIK SASTRA

23 Juli 2021
Oleh: Aditya

Di kota Bandung, hampir genap 22 tahun silam adalah pertamakalinya aku menghirup udara dan jatuh di pangkuan malaikat yang menangis haru menyambut kelahiranku, menatapku dengan penuh cinta serta memberiku perasaan paling aman kala itu. Walaupun entah kurang ramah atau apa, aku hanya membalasnya dengan tangisan jelekku, dan aku telanjang dengan air ketuban yang masih melumuri seluruh tubuh. Saat itu aku langsung menyandang status sebagai anak bungsu yang di wariskan dari kakak laki-lakiku.

Merenungkan arti kata yang baru ku baca "berganti atau berubah". Karena hari ini aku sudah dewasa. Dan ternyata menjadi dewasa tak seindah yang aku pikirkan saat kecil, seperti film kartun yang sering aku tonton semasa kecil dan aku menyukai karakter kotak sereal kuning di kartun itu, tapi semakin dewasa aku semakin tidak menyukainya. Berjalannya waktu aku lebih suka dengan karakter si dewasa dengan penis yang menggantung dimuka, karena mungkin apa yang dia katakan disalah satu episodenya percis dengan apa yang aku alami saat ini "dewasa itu menyebalkan".

Tapi lucu, semua orang punya kenangan yang mereka banggakan, 'kan? Mungkin itu sebabnya perubahan menjadi menakutkan. Karena hal yang kita tinggalkan, bisikan yang ingin kita bungkam, mimpi buruk yang ingin kita hilangkan, kenangan yang ingin kita ubah, rahasia yang ingin kita pendam, adalah hal tersulit untuk kita tinggalkan. Kenangan baik? Gambaran yang hilang begitu cepat? Itu bagian dirimu yang mudah hilang.

...

Oh sial Empat Dua Puluh.. Aku harus pergi ke tempat kaku yang mereka sebut kantor. Aku tidak bisa menyelesaikannya, bahkan untuk roti selai kacangku dan sinar mentari yang tak pernah aku sapa lagi. Mungkin aku tak ingin lupa kalau itu inti dari semua ini. Hari ini aku dewasa, tapi aku merasa berbeda. Aku tahu aku pecundang, apapun yang terjadi, aku selamanya pecundang.

RUBRIK SASTRA

Lockdown Complications

Oleh: Ilham febiyanto

Aku Sam, seorang peROKok berat yang bertanggung jawab penuh atas segala idealisme bodohnya selama ini. Dan itu hampir dalam segala bidang.

Aku adalah orang gila yang di perintahkan diri sendiri untuk membaca nyaris semua teori konspirasi dan dijanjikan kepuasan saat mendapat kesimpulan tentang apa yang terjadi sebenarnya, walau dengan tidak adanya pengakuan dari orang lain.

Hari ini orang-orang masih saja kentut di luar rumah, tapi bukan sekedar untuk kentut mereka keluar rumah, banyak hal yang sedang mereka perjuangkan. Mereka bukannya bodoh tidak mengerti apa itu PSBB, mereka hanya rela pura-pura tuli dan buta demi terhindar dari kematian mutlak karena kelaparan.

Aku bersumpah demi gitar tuaku, aku tidak menyalahkan mereka karena aku tidak mampu memberi makan semua orang. Awalnya aku pikir aku tidak berguna, tapi apa gunanya semua orang yang dibayar dari pajak Negara?

Di sini. di kota "Kembang", harusnya terlihat seperti "Centralia"
Dengan hormat Untuk Penguasa

Tips olahraga ringan namun penuh manfaat

Kami menyadari bahwa Mens sana in corpore sano, yang berarti di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Maka dari itu, pada rubrik kali ini kami akan mengajak serta berbagi tips untuk melakukan kegiatan berolahraga yang cukup ringan namun dengan manfaat penuh. Walaupun rubrik ini sama persis dengan rubrik di **SAAW** vol.2, namun beginilah adanya. Dan beruntunglah kalian yang melewatkan rubrik ini di vol.2!
Simak beberapa tips berikut ini;

Lakukan perenggangan sendi-sendi tulang sebangun dari tidur.

Biasa disebut ngulet atau menggeliat adalah kegiatan olahraga dengan tujuan meregang-regang serta menarik-narik tangan, badan serta persendian yang paling mudah dilakukan ketika bangun tidur. Gerakan ini dianggap sebagai cara alami sistem saraf untuk membangunkan sistem motorik sensorik agar siap untuk dipakai beraktivitas.

Berjalan.

Melangkahkan kaki menuju wc adalah olahraga ringan yang terkadang kita tidak menyadarinya dan sangat malas melakukannya. Memang terasa lebih nyaman jika kita tetap berbaring di atas kasur dan terbalut selimut sambil scrolling sosmed di ponsel pintar namun sungguh kurang baik untuk menahan kepergian air seni di pagi hari yang dingin. Pipis lah, relakan kepergiannya.

Bercermin.

Bercermin lah agar kita bisa melihat refleksi dari diri kita sendiri. Angkat alis kananmu saat bercermin, niscaya kau akan merasa lebih fit dan bugar dari om om botak dalam dunia hiburan. Mungkin ini tidak berpengaruh secara fisik, namun secara mental tips ini sangat efektif.

Menjadi sukarelawan.

Jadilah relawan rutin ketika galon air minum telah habis terkuras. Janganlah engkau berpura-pura tidak menyadari dan menunggu orang lain untuk mengganti galon air minum tersebut. Jadilah relawan rutin, ganti galon air minum itu dan rasakan sensasinya.
Sekian tips olahraga ringan kali ini, selamat mencoba!

@freespace.archive
Tangkapan gambar dari gigs
Decimation Fest XI

Decimation Fest XI

@freespace.archive
Tangkapan gambar dari gigs
Decimation Fest XI

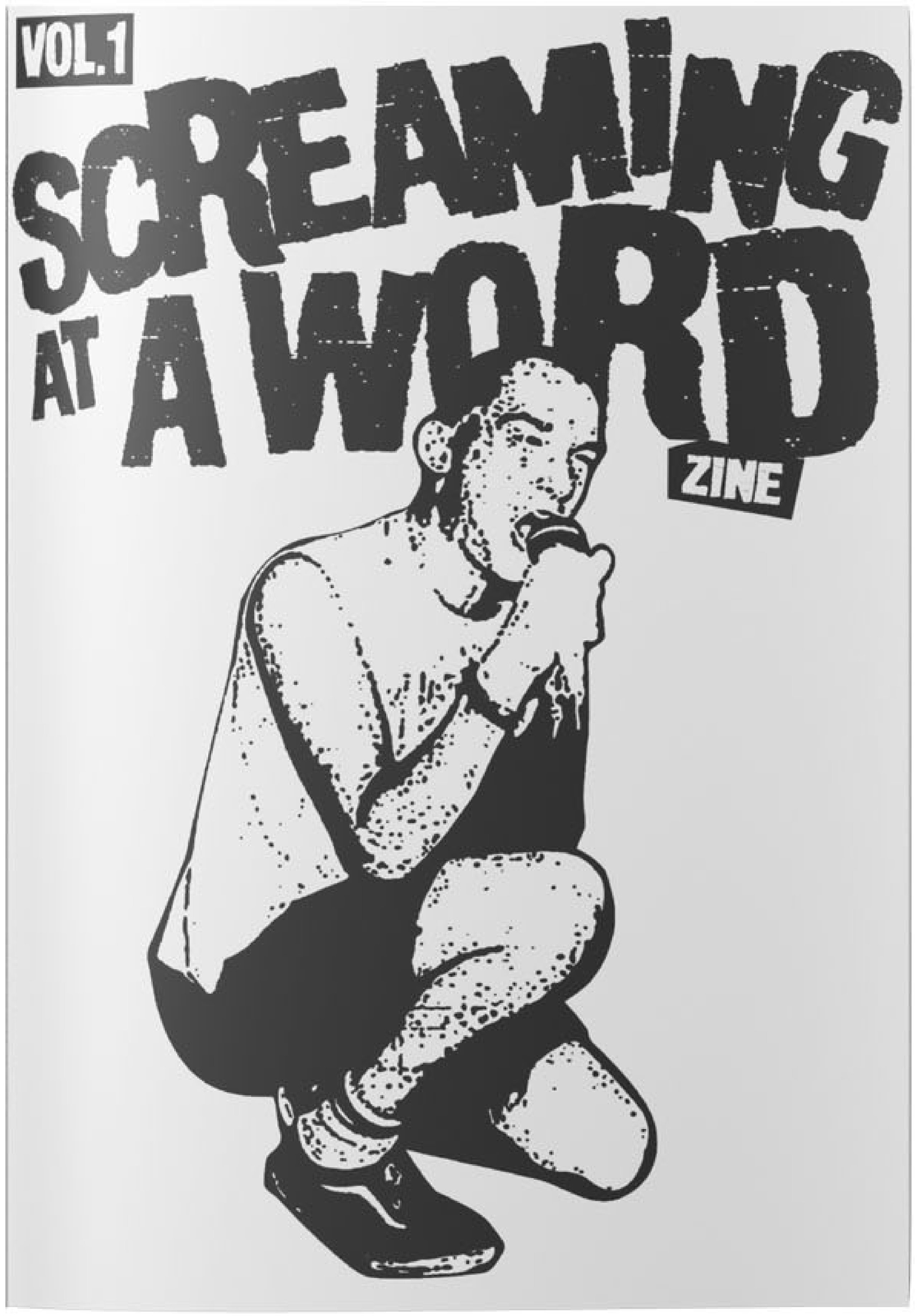
VOL.1
SCREAMING
AT A WORD
ZINE

VOL.2
SCREAMING
AT A WORD
ZINE
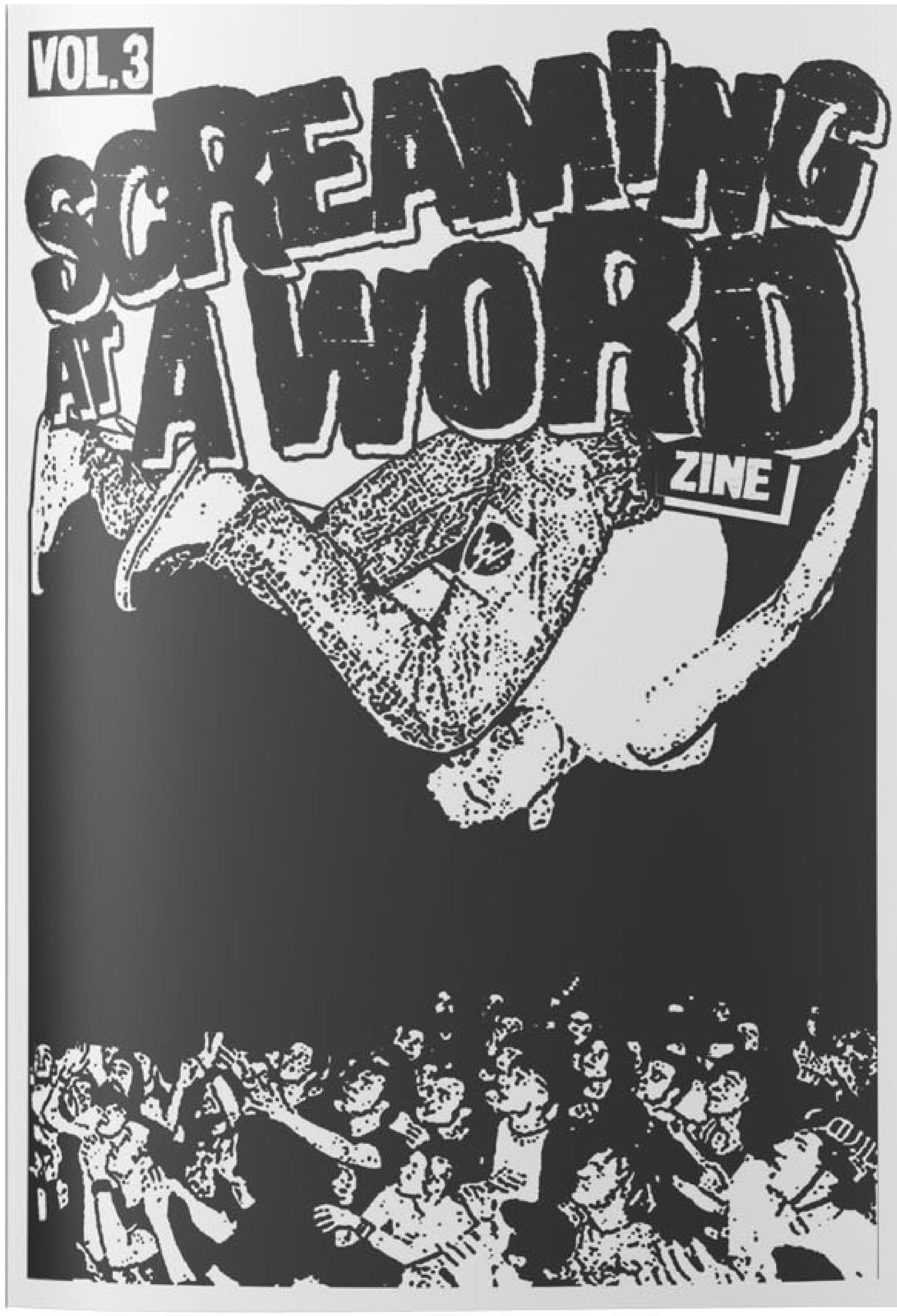
VOL.3
SCREAMING
AT A WORD
ZINE
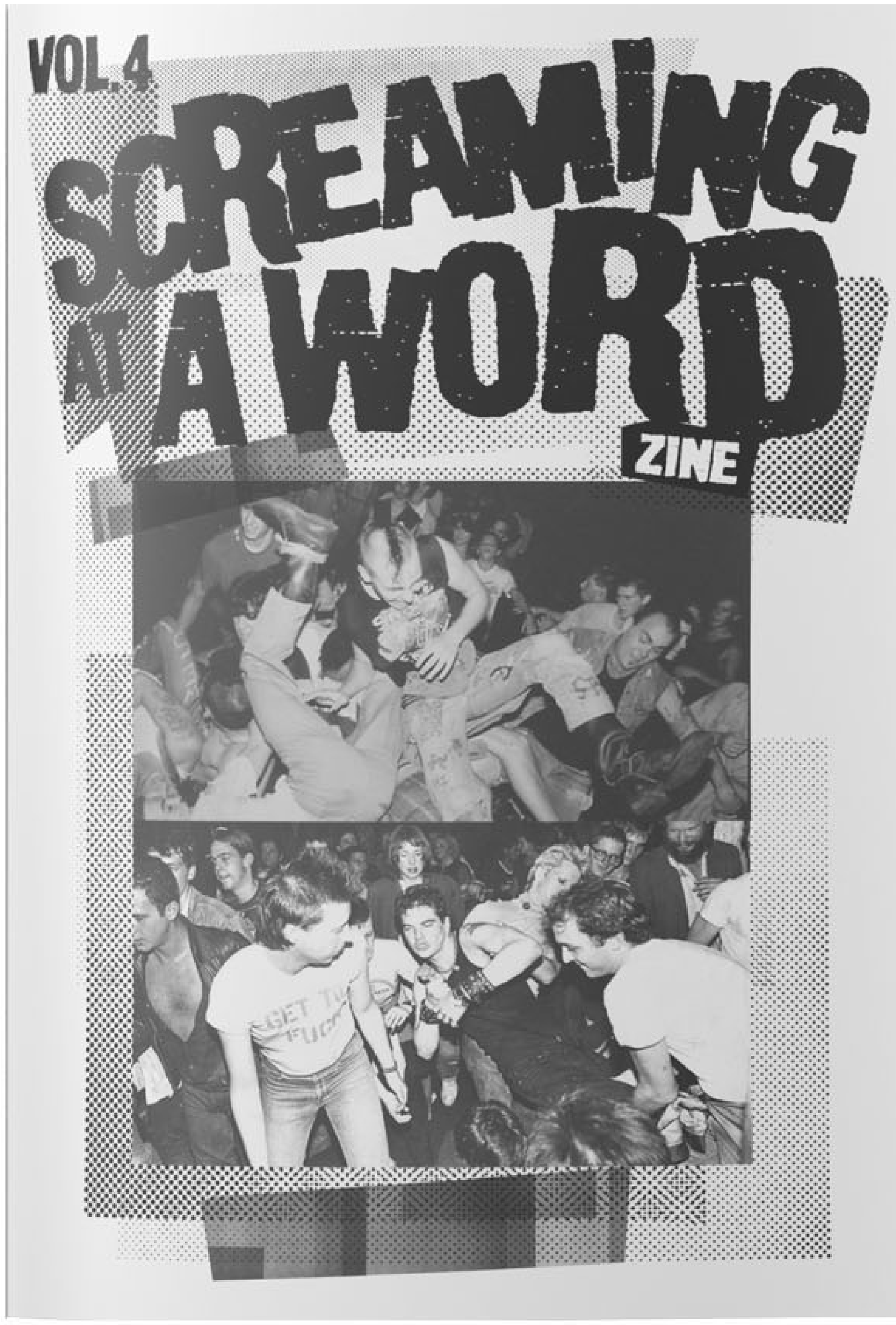
VOL.4
SCREAMING
AT A WORD
ZINE

T H A N K S   F O R   Y O U R   S U P P O R T